

**PT PETROSEA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2017
DAN 1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 31, 2016 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2017
AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – 30 September 2018 (tidak diaudit), 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember, 2016 serta untuk periode- periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – September 30, 2018 (unaudited), December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan, 15224
Indonesia

T +62 21 29770999
F +62 21 29770988
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2017
DAN 1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2017
AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

**PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PETROSEA Tbk ("the Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : Hanifa Indradjaya |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl. Permata Hijau Raya Q.12 Kebayoran lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 29770999 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama / Name | : Romi Novan Indrawan |
| Alamat Kantor / Office address | : Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII CBD
Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu
identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Komp. Bintaro Home Jl. Raya Pondok Pucung Kav 9
Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 29770999 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 30 September 2018 (tidak diaudit), 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements as of September 30, 2018 (unaudited), December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang Selatan, 22 Oktober 2018/October 22, 2018



Hanifa Indradjaya
Presiden Direktur/President Director



Romi Novan Indrawan
Direktur/Director

		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017 *)/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017 *)/ December 31, 2016 *)
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5,38	58.640	65.228	69.034
Aset keuangan lainnya	38	4.448	5.550	4.560
Piutang usaha	6,38			
Pihak berelasi	32	13.647	7.517	6.534
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 983 ribu, pada 30 September 2018, US\$ 977 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 847 ribu pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016		97.212	71.453	53.822
Piutang lain-lain	7,38			
Pihak berelasi	32	316	315	315
Pihak ketiga		516	672	720
Persediaan - bersih	8	6.410	7.283	4.974
Pajak dibayar dimuka	9,38	9.180	11.791	5.905
Klaim pengembalian pajak	10,38	9.798	2.253	11.291
Beban dibayar dimuka	11,38	2.904	3.068	3.845
Aset lancar lainnya	12	14.106	2.522	1.521
Jumlah Aset Lancar		<u>217.177</u>	<u>177.652</u>	<u>162.521</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada pengendalian bersama entitas	13	-	5.358	5.798
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 349.574 ribu pada 30 September 2018 US\$ 323.927 ribu pada 31 Desember 2017 dan US\$ 297.965 ribu pada 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	14	286.904	263.685	233.189
Goodwill	15	781	781	781
Piutang jangka panjang	38			
Piutang karyawan		654	786	1.347
Piutang lain-lain		-	-	46
Aset tidak berwujud - bersih	16	1.838	1.131	1.764
Aset tidak lancar lainnya	12,38	8.056	4.808	4.160
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>298.233</u>	<u>276.549</u>	<u>247.085</u>
JUMLAH ASET		<u>515.410</u>	<u>454.201</u>	<u>409.606</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

ASSETS

CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Other financial assets				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 983 thousand at September 30, 2018, US\$ 977 thousand at December 31, 2017 and US\$ 847 thousand at January 1, 2017/ at December 31, 2016				
Other accounts receivable				
Related party				
Third parties				
Inventories - net				
Prepaid taxes				
Claims for tax refund				
Prepaid expenses				
Other current assets				
Total Current Assets				
NONCURRENT ASSETS				
Investment in a jointly controlled entity				
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 349,574 thousand at September 30, 2018, US\$ 323,927 thousand at December 31, 2017 and US\$ 297,965 thousand at January 1, 2017/ at December 31, 2016				
Goodwill				
Long-term receivable				
Receivable from employees				
Other receivables				
Intangible assets - net				
Other noncurrent assets				
Total Noncurrent Assets				
TOTAL ASSETS				

*) As restated (Note 38)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	1 Januari 2017 *)/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017 *)/ December 31, 2016 *)	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)			
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	1.102	306	305	Related parties
Pihak ketiga		78.086	64.668	37.208	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	32	-	1.316	1.316	Related party
Pihak ketiga		4.434	498	445	Third parties
Utang dividen	22	197	192	552	Dividends payable
Utang pajak	18,38	4.062	1.527	1.585	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19,38	9.364	7.751	8.808	Accrued expenses
Utang bank	20	20.012	10.597	16.254	Bank loans
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	34	6.890	6.449	-	Unearned revenue - current portion
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	32	1.430	3.226	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	21	15.576	7.135	6.860	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		141.153	103.665	76.559	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian lancar	34	-	1.819	-	Unearned revenue - net of current portion
Utang pinjaman perumahan	38	897	786	1.347	Housing loan payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	32	115.363	115.363	115.363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	21	33.796	10.797	9.759	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	30	16.355	16.392	12.685	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	22.166	16.551	16.727	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		188.577	161.708	155.881	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		329.730	265.373	232.440	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 4.034.420.000 saham					Authorized - 4,034,420,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.008.605.000 saham	22	33.438	33.438	33.438	Subscribed and paid-up - 1,008,605,000 shares
Tambahan modal disetor	22	(4.670)	751	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	30	(1.436)	(1.449)	(473)	Other comprehensive income
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendalian		-	9.778	6.381	Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	1.475	1.475	1.475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	38	156.341	144.032	135.802	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		185.148	188.025	176.623	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		532	803	543	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		185.680	188.828	177.166	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		515.410	454.201	409.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	Catatan/ Notes	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine months) (Tidak diaudit)/ (Unaudited) US\$ '000	
PENDAPATAN	326.163	23,32,38	224.090	REVENUES
BEBAK USAHA LANGSUNG	(273.839)	24,32,38	(189.538)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	52.324		34.552	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(16.067)	25,32	(14.363)	Administration expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(503)	13	(351)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	327	38	645	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(8.709)	26,38	(6.949)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	53	27,38	459	Other gains and losses - net
Beban pajak final	(2.298)		(1.743)	Final tax expense
Jumlah	(27.197)		(22.302)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	25.127		12.250	PROFIT BEFORE TAX
BEBAK PAJAK - BERSIH	(7.193)	28,38	(4.244)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	17.934		8.006	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	13		4	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	17.947		8.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17.772		7.785	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	162		221	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih periode berjalan	17.934		8.006	Net profit for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17.785		7.789	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	162		221	Non-controlling interests
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	17.947		8.010	Total Comprehensive Income for the Period
Laba per saham dasar/dilusi (dalam US\$ penuh)	0,0176	29	0,0077	Basic/diluted earnings per share (in full US\$)

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$ '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian/ Equity in subsidiary resulting from business combination under common control US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
					Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2017 seperti yang dilaporkan sebelumnya		33.438	-	-	(423)	(50)	1.475	135.802	170.242	207	170.449	Balance as of January 1, 2017 as previously reported
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian	38	-	-	6.381	-	-	-	-	6.381	336	6.717	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control
Saldo per 1 Januari 2017 *)	38	33.438	-	6.381	(423)	(50)	1.475	135.802	176.623	543	177.166	Balance as of January 1, 2017 *)
Laba bersih periode berjalan *)		-	-	2.803	-	-	-	4.982	7.785	221	8.006	Net profit for the period *)
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	4	-	-	4	-	4	Other comprehensive income: Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	2.803	-	4	-	4.982	7.789	221	8.010	Total comprehensive income
Modal disetor lainnya		-	751	-	-	-	-	-	751	-	751	Other paid - in capital
Saldo per 30 September 2017 *)	38	33.438	751	9.184	(423)	(46)	1.475	140.784	185.163	764	185.927	Balance as of September 30, 2017 *)
Saldo per 1 Januari 2017 *)	38	33.438	-	6.381	(423)	(50)	1.475	135.802	176.623	543	177.166	Balance as of January 1, 2017 *)
Laba bersih tahun berjalan *)		-	-	3.397	-	-	-	8.230	11.627	260	11.887	Net profit for the year *)
Penghasilan komprehensif lain: Bagian penghasilan komprehensif lain atas pengendalian bersama entitas		-	-	-	33	-	-	-	33	-	33	Other comprehensive income: Share in other comprehensive income of jointly controlled entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak		-	-	-	(1.008)	-	-	-	(1.008)	-	(1.008)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	(1)	-	-	(1)	-	(1)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	3.397	(975)	(1)	-	8.230	10.651	260	10.911	Total comprehensive income
Modal disetor lainnya		-	751	-	-	-	-	-	751	-	751	Other paid - in capital
Saldo per 31 Desember 2017 *)	38	33.438	751	9.778	(1.398)	(51)	1.475	144.032	188.025	803	188.828	Balance as of December 31, 2017 *)
Laba bersih periode berjalan		-	-	963	-	-	-	16.809	17.772	162	17.934	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	13	-	-	13	-	13	Other comprehensive income: Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	963	-	13	-	16.809	17.785	162	17.947	Total comprehensive income
Dividen	22	-	-	(7.600)	-	-	-	(4.500)	(12.100)	(433)	(12.533)	Dividends
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian		-	-	(3.141)	-	-	-	-	(3.141)	-	(3.141)	Equity in subsidiaries resulting from business combination under common control
Tambahan modal disetor	22, 31	-	(5.421)	-	-	-	-	-	(5.421)	-	(5.421)	Additional paid - in capital
Saldo per 30 September 2018		33.438	(4.670)	-	(1.398)	(38)	1.475	156.341	185.148	532	185.680	Balance as of September 30, 2018

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	294.274	223.125	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(153.086)	(94.110)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(86.594)	(73.599)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	54.594	55.416	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	2.232	8.869	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	327	699	Interest received
Pembayaran penalti pajak dan lainnya	(7)	(1.845)	Payment of other taxes and penalties
Pembayaran pajak penghasilan	(1.955)	(3.313)	Payment of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(10.467)	(8.815)	Payment of interest and finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	44.724	51.011	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi pada pengendalian bersama entitas	5.967	-	Proceeds from sale of an investment in a jointly controlled entity
Penerimaan dividen	1.331	-	Dividends Received
Akuisisi entitas anak	(8.562)	-	Acquisitions of subsidiary
Pembelian aset tetap	(78.628)	(34.794)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	11	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(79.892)	(34.783)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	66.608	50.381	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik	44.051	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(12.353)	(5.388)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	(12.533)	-	Payment of dividends
Pembayaran utang bank	(57.193)	(49.993)	Payment of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	28.580	(5.000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.588)	11.228	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	65.228	69.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	58.640	80.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM, No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Februari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 April 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043538 tertanggal 26 April 2018. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir kali diubah dalam Akta No. 32 tertanggal 16 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160106 tertanggal 23 April 2018.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi multi disiplin rekayasa, jasa konstruksi, *contracting*, jasa pertambangan, penyediaan perbekalan (logistik), dan peralatan untuk mendukung kegiatan/operasi industri minyak dan gas bumi, sektor pertambangan dan pengembangan infrastruktur di dalam wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 6.237 karyawan (termasuk 2.670 karyawan tidak tetap) dan 4.826 karyawan (termasuk 1.696 karyawan tidak tetap) masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed of Djojo Muljadi, LLM, No. 75, dated February 21, 1972, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No 35 dated April 20, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, this has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0043538 dated April 26, 2018. The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company was last amended in the Notarial Deed No.32, dated April 16, 2018 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0160106 dated April, 23 2018.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Tanjung Batu and Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 01, Kelurahan Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kelurahan Klabinain Distrik, Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities include multi-disciplinary engineering, construction, contracting, mining, logistics, and equipment services to support activities/operations of oil and gas industry, mining sector and infrastructure development in Indonesia and outside Indonesia. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 6,237 (including 2,670 non-permanent employees) and 4,826 (including 1,696 non-permanent employees) as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 22).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 16 April 2018, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Richard Bruce Ness	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Osman Sitorus Abdurrachman Kun Wibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Eddy Junaedy Danu Purbaja Pantja	:	Commissioners
Presiden Direktur	:	Hanifa Indradjaya	:	President Director
Direktur Independen	:	Romi Novan Indrawan	:	Independent Director
Direktur	:	Johanes Ispurnawan	:	Director
Komite Audit & Tata Kelola Perusahaan				The Audit and Good Corporate Governance Committee
Ketua Audit Komite	:	Osman Sitorus	:	Audit Committee Chairman
Anggota Audit Komite	:	Rajiv Krishna Dian Paramita	:	Audit Committee Members

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 22).

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, based on Notarial Deed No. 32, dated April 16, 2018 of Aulia Taufani, S.H., Public Notary in Jakarta, consisted of the following:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000		30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	100%	Tidak aktif/Dormant	645	765
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99,80%	99,80%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	37	40
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.855	1.809
PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	99,90%	99,90%	2017	591	444
PT Petrosea Rekasasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-
PT Kanya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,00%	99,00%	2018	5.506	-
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Port operation, transportation, contracting (roads), and the rendering of services	95,00%	-	1995	15.560	17.357

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari MIP, yang berdomisili di Jakarta. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 15).

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRI dengan kepemilikan saham sebesar 99,9% saham dan sisanya sebesar 0,1% dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,9% dan 99,0% saham dan sisanya dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95,00% saham dari PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan (Catatan 31 dan 38).

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan sahamnya dalam PT Santan Batubara kepada PT Harum Energi Tbk sebesar 99.999 lembar saham dan PT Sentral Batubara Jawa sebesar 1 lembar saham (Catatan 13).

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of MIP, a company domiciled in Jakarta. Acquisition is done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand (Note 15).

On June 14, 2016, the Company established a new subsidiary, PTPRI, with 99.9% ownership interest and the remaining 0.1% was owned by PTPII.

On March 23, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99.9% and 99.0% ownership interest, respectively, and the remaining ownership owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95.00% shares of PTKPI, a company domiciled in South Jakarta. Acquisition was done for strengthening the Company's business lines (Notes 31 and 38).

On August 21, 2018, the Company has released its ownership in PT Santan Batubara to PT Harum Energi Tbk for 99.999 shares and PT Sentral Batubara Jawa for 1 share (Note 13).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Pebruari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.008.605.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 22).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretation standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's 1,008,605,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 22).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretations to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;

- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur; dan
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture; and
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PSAK 3 (revisi 10) mengatur, antara lain, konten minimum dan periode untuk laporan keuangan interim yang diperlukan untuk disajikan, serta prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran laporan keuangan interim yang lengkap dan ringkas yang harus disajikan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018, Perusahaan dan entitas anak mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan disajikan pada periode yang ditentukan untuk laporan keuangan konsolidasian interim yang diminta untuk disajikan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Interim Consolidated Financial Reporting

PSAK 3 (revised 2010) prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles incomplete or condensed interim financial statement are required to be presented.

In preparing the interim consolidated financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2018, the Company and its subsidiaries follows the same accounting principles that have been applied in the preparation of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and presented the prescribed periods for which interim consolidated financial statements are required to be presented.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is

atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara *investor* cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

e. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in

pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal

profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise

dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

f. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

g. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI dan PTKBL dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of PTPK, PTPII, PTPRI, PTPRKI and PTKBL are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the

pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 32).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 32).

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang

The Group's financial assets are classified as loans and receivable

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya di bank, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan deposito dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, receivable from customers, other receivables and deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its

mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

j. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

j. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses, dividends payable, bank loans, lease liabilities and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the

yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Kas dan Setara Kas

l. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Aset Keuangan Lainnya

m. Other Financial Assets

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu penempatan kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan semua investasi yang jatuh tempo lebih dari waktu tiga bulan sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lainnya.

Restricted cash in bank with maturities of less than one year from the date of placement and all unrestricted investments with maturities more than three months from the date of placement are presented as other financial assets.

n. Investasi pada Ventura Bersama

n. Investment in Joint Ventures

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures is incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when

investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas

the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that

asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam ventura bersama terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing a part of interest in joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

o. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity transacts with a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

o. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognise its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi). Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

p. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its subsidiaries share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Company and its subsidiaries share of losses of an associate exceeds the Company and its subsidiaries' interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries net investment in the associate) the Company and its subsidiaries' discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries' has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan dan entitas anak mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company and its subsidiaries retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company and its subsidiaries reclassify the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Perusahaan dan entitas anak melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan dan entitas anak tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika entitas melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Perusahaan dan entitas anak, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

q. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

r. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus

The Company and its subsidiaries continue to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company and its subsidiaries reduce its ownership interest in an associate but the Company and its subsidiaries continue to use the equity method, the Company and its subsidiaries reclassify to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company and its subsidiaries transact with an associate of the Company and its subsidiaries, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company and its subsidiaries.

q. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

r. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be

memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

s. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

t. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

s. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

t. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3p.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of a joint venture is described in Note 3p.

v. Aset Tak Berwujud

v. Intangible Assets

Aset tak berwujud diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Intangible assets is amortized over 4 years using the straight-line method.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

w. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

w. Impairment of Non-financial Assets Except Goodwill

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3w, penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3v.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3w, while impairment for goodwill is discussed in Note 3v.

x. Sewa

x. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya,

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are

yang tidak memenuhi kriteria tersebut,
diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease liabilities.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama perkiraan periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, dan penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

aa. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

z. Revenue and Expense Recognition

Service revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, and revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

aa. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made by the Group to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position

yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan

with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

bb. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the

dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

cc. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ee. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

cc. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

dd. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

ee. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana di bawah ini.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate, which are dealt with below.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

▪ Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

▪ Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

▪ Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

▪ Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

▪ Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and *reasonable*, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

▪ Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is

secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

▪ Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan adalah sebesar US\$ 781 ribu (Catatan 15) dan tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

▪ Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36c memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

▪ Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was US\$ 781 thousand (Note 15) and no impairment loss was recognized in September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016.

▪ Valuation of Financial Instruments

As described in Note 36, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36c provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Kas	45	51	47	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.044	2.276	3.796	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	6.815	4.726	9.934	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	1.641	608	634	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135	62	77	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124	283	421	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	67	40	-	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26	18	317	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia Tbk	3	4	4	PT Bank ANZ Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	1	1	1	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.102	34.257	26.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	5.385	12.496	19.068	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.571	5.071	50	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	296	267	258	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
UBS AG, Singapura	4	4	4	UBS AG, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia	2	2	30	PT Bank ANZ Indonesia
Standard Chartered Bank	1	1	2	Standard Chartered Bank
Dolar Australia				Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	24	26	24	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Euro				Euro
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	7	7	7	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Citibank, Jakarta	2	2	2	Citibank, Jakarta
Sub jumlah	56.250	60.151	61.172	Sub total
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.675	1.845	7.815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukopin Tbk	670	-	-	PT Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	-	1.181	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
Jumlah	2.345	5.026	7.815	Sub total
Jumlah Kas dan Setara Kas	58.640	65.228	69.034	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:				Annual interest rates on time deposits:
Rupiah	6,25%-7,25%	5,00%-6,00%	6,75%	Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As Restated (Note 38)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balance of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Berdasarkan Pelanggan				a. By Debtor
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32):				Related parties (Note 32):
PT Kideco Jaya Agung	11.691	5.638	4.269	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	1.850	-	-	CSTS Joint Operation
PT Santan Batubara	-	1.787	1.787	PT Santan Batubara
PT Tripatra Engineers and Contractors	-	-	478	PT Tripatra Engineers and Contractors
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200 ribu)	106	92	-	Others (below US\$ 200 thousand each)
Jumlah	13.647	7.517	6.534	Total
Pihak Ketiga:				Third Parties:
PT Indonesia Pratama	32.393	16.601	4.981	PT Indonesia Pratama
PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua	22.424	18.275	13.460	PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua
PT Freeport Indonesia	19.254	17.272	10.175	PT Freeport Indonesia
PT Maruwai Coal	13.062	6.157	-	PT Maruwai Coal
PT Anzawara Satria	2.480	1.189	1.387	PT Anzawara Satria
PT Pertamina Trans Kontinental	1.621	-	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Saipem Indonesia	1.490	777	-	PT Saipem Indonesia
BP Berau	1.057	686	-	BP Berau
PT Indoasia Cemerlang	890	4.504	7.942	PT Indoasia Cemerlang
Eni Bukat Limited	698	861	909	Eni Bukat Limited
BUT Chevron Indonesia Company	276	1.034	645	BUT Chevron Indonesia Company
PT M.I. Indonesia	66	281	508	PT M.I. Indonesia
BUT Eni Muara Bakau B.V.	39	226	964	BUT Eni Muara Bakau B.V.
BUT Chevron Rapak Ltd	36	204	584	BUT Chevron Rapak Ltd
PT Exxonmobil Lubricants	-	997	-	PT Exxonmobil Lubricants
BUT Niko Resources Limited	-	713	713	BUT Niko Resources Limited
Conoco Philips (Grissik) Ltd	-	-	622	Conoco Philips (Grissik) Ltd
Indonesia Bulk Terminal	-	-	533	Indonesia Bulk Terminal
Pertamina Hulu Energi Nunukan	-	-	522	Pertamina Hulu Energi Nunukan
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	2.409	2.653	10.724	Others (below US\$ 500 thousand each)
Sub jumlah	98.195	72.430	54.669	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(983)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	97.212	71.453	53.822	Net
Jumlah	110.859	78.970	60.356	Total
b. Berdasarkan Umur				
Belum jatuh tempo	97.468	63.944	44.794	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
Dibawah 30 hari	8.221	7.039	5.100	Under 30 days
31 - 60 hari	1.023	3.511	6.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	641	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.471	674	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	936	719	85	121 - 180 days
181 - 365 hari	1.048	618	518	181 - 365 days
> 365 hari	1.034	2.897	4.620	> 365 days
Sub jumlah	111.842	79.947	61.203	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(983)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	110.859	78.970	60.356	Net
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As Restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
c. Berdasarkan Mata Uang				c. By Currency
Mata uang fungsional				Functional currency
Dolar Amerika Serikat	19.699	18.595	25.240	U.S. Dollar
Mata uang lain				Other currency
Rupiah	92.143	61.352	35.963	Rupiah
Sub jumlah	111.842	79.947	61.203	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(983)	(977)	(847)	Allowance for impairment losses
Bersih	110.859	78.970	60.356	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on revenues is 30 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Saldo awal	977	847	625	Beginning balance
Penambahan	6	130	393	Additions
Penghapusan	-	-	(171)	Write-off
Saldo akhir	983	977	847	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan analisis posisi keuangan kini pihak rekanan.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognized based on an analysis of the counterparty's current financial position.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar US\$ 983 ribu, US\$ 977 ribu dan US\$ 847 ribu pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 365 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang tersebut.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade accounts receivables amounting to US\$ 983 thousand, US\$ 977 thousand, and US\$ 847 thousand at September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively. All of individually impaired trade accounts receivable balances had outstanding days of more than 365 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tapi nilainya tidak diturunkan adalah sebagai berikut:

Age of trade accounts receivable that are past due but not impaired are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 December/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 December/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Dibawah 30 hari	8.221	7.039	5.100	Under 30 days
31 - 60 hari	1.023	3.511	6.063	31 - 60 days
61 - 90 hari	641	545	21	61 - 90 days
91 - 120 hari	1.471	674	2	91 - 120 days
121 - 180 hari	936	719	85	121 - 180 days
181 - 365 hari	1.048	618	518	181 - 365 days
> 365 hari	51	1.920	3.773	> 365 days
Jumlah	13.391	15.026	15.562	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There is no balance of trade accounts receivable used as collateral for the bank loan facilities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 32) PT Indika Energy Tbk	316	315	315	Related party (Note 32) PT Indika Energy Tbk
Pihak ketiga	516	672	720	Third parties
Jumlah	832	987	1.035	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	6.910	8.059	6.628	Spare parts and supplies
Bahan bakar	555	177	242	Fuel
Minyak pelumas	367	296	332	Lubricants
Jumlah	7.832	8.532	7.202	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.422)	(1.249)	(2.228)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	6.410	7.283	4.974	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang				Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.249	2.228	653	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	173	249	1.575	Additions (Note 27)
Penghapusan	-	(575)	-	Write-off
Pemulihan	-	(653)	-	Reversal
Saldo akhir	1.422	1.249	2.228	Ending balance

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As Restated (Note 38)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$ 79.294 ribu dan US\$ 48.856 ribu.

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, total cost of inventories recognized as expense amounted to US\$ 79,297 thousand and US\$ 48,856 thousand, respectively.

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)				Corporate income tax (Note 28)
Perusahaan				The Company
2018	1.956	-	-	2018
2017		1.944	-	2017
2016	-	-	2.232	2016
Entitas anak				Subsidiary
2017	78	111	-	2017
Pajak pertambahan nilai - bersih				Value added tax - net
Perusahaan	6.658	9.736	3.673	The Company
Entitas anak	488	-	-	Subsidiary
Jumlah	<u>9.180</u>	<u>11.791</u>	<u>5.905</u>	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As Restated (Note 38)

10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

10. CLAIMS FOR TAX REFUND

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)				Corporate income tax (Note 28)
Perusahaan				The Company
2017	1.944	-	-	2017
2016	-	2.232	-	2016
2015	-	-	10.427	2015
Entitas anak				Subsidiaries
2017	131	21	-	2017
2015	-	-	134	2015
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
Perusahaan				The Company
2017	7.723	-	-	2017
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 28)	-	-	730	Income article 26 (Note 28)
Jumlah	<u>9.798</u>	<u>2.253</u>	<u>11.291</u>	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

Pada 30 April 2018, Perusahaan mengajukan klaim pengembalian pajak atas piutang PPN tahun pajak 2017 sebesar Rp 107.242.467.219 (atau setara dengan US\$ 7.723 ribu) dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.944 ribu. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, pengajuan tersebut masih dalam proses peninjauan oleh kantor pajak.

On April 30, 2018, the Company submitted a claim for tax refund on VAT receivables of 2017 is amounting to Rp 107,242,467,219 (or equivalent to US\$ 7,723 thousand) and for Company Income Tax year 2017 amounting to US\$ 1,944 thousand. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the claim is still under review by the tax office.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Sewa	827	459	590	Rent
Asuransi	241	833	1.788	Insurance
Lain-lain	1.836	1.776	1.467	Others
Jumlah	2.904	3.068	3.845	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

12. ASET LAINNYA

12. OTHER ASSETS

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Lancar				Current
Biaya tangguhan proyek	11.288	-	-	Deferred project costs
Deposit	1.055	1.386	761	Deposits
Uang muka	1.567	1.114	724	Advances
Lain-lain	196	22	36	Others
Jumlah	14.106	2.522	1.521	Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Biaya tangguhan proyek	4.574	3.797	3.170	Deferred project costs
Uang Muka	3.482	1.011	990	Advances
Jumlah	8.056	4.808	4.160	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

13. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

13. INVESTMENTS IN A JOINTLY CONTROLLED ENTITY

	Tempat kedudukan/ Domicile	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan				PT Santan Batubara (SB)
Saldo awal		5.358	5.798	7.991	Beginning balance
Bagian rugi periode berjalan		(503)	(473)	(2.208)	Share in loss for the period
Bagian penghasilan komprehensif lain		-	33	15	Share in other comprehensive income
Nilai buku		4.855	5.358	5.798	Net book value
Penjualan investasi		(5.967)	-	-	Sale of investment
Jumlah		(1.113)	5.358	5.798	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)	

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan, dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Pada tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

In 1998, the Company purchased a 50% ownership interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, treating and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Ringkasan informasi keuangan dari SB adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of SB is set out below:

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
	2018 US\$ '000	2017 *) US\$ '000	2016 *) US\$ '000	
Asset lancar	-	2.995	7.800	Current asset
Kas dan Setara Kas				Cash and cash equivalents
Asset tidak lancar	-	12.308	12.469	Noncurrent asset
Jumlah aset	-	15.303	20.269	Total assets
Liabilitas jangka pendek	-	3.192	7.192	Current liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang dagang dan provisi)				Current liabilities (exclude trade accounts payable and provisions)
Liabilitas jangka panjang	-	1.395	1.482	Noncurrent liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	-	10.716	11.595	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah liabilitas dan ekuitas	-	15.303	20.269	Total liabilities and equity

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	(1.006)	(702)	Expenses
Rugi periode berjalan	(1.006)	(702)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi periode berjalan	(1.006)	(702)	Loss for the period

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan diatas dicatat dengan nilai tercatat kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the jointly controlled entity recognized in the consolidated financial statements:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Aset bersih dari pengendalian bersama entitas	-	10.716	11.595	Net assets of the jointly controlled entity
Proporsi kepemilikan Grup pada pengendalian entitas bersama	-	50%	50%	Proportion of the Group's ownership interest in jointly controlled entity
Jumlah tercatat investasi	-	5.358	5.798	Carrying amount of investment
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Bersyarat atas Jual Beli Saham (CSPA) dengan PT Harum Energy Tbk untuk menjual 50% investasi pada SB kepada PT Harum Energy Tbk dengan imbalan sebesar US\$ 5.967.000. Terdapat kondisi-kondisi yang dijabarkan dalam CSPA yang belum terpenuhi, maka transaksi ini belum diselesaikan (Catatan 32).

On April 26, 2018, the Company entered into a conditional sale purchase agreement (CSPA) with PT Harum Energy Tbk to sell its 50% investment in SB to PT Harum Energy Tbk for a consideration of US\$ 5,967,000. There are conditions specified in the CSPA that has not been fulfilled therefore this transaction has not been finalized (Note 32).

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Santan Batubara menandatangani pengakhiran Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan – Separi Kalimantan Timur yang ditandatangani tanggal 16 Januari 2009, beserta revisinya melalui perubahan Amandemen No. 1 tertanggal 16 Februari 2011, serta juga revisi tanggal 2 Maret 2012 dimana mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

On August 9, 2018, the Company and PT Santan Batubara signed the termination of Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan Agreement signed on January 16, 2009, along with the revision through Amendment No. 1 dated February 16, 2011, as well as revision on March 2, 2012, which includes, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Santan Batubara menandatangani pengakhiran perjanjian penyewaan alat berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur, yang dimulai sejak 1 September 2012.

On August 9, 2018, the Company and PT Santan Batubara signed the termination of Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Pada tanggal 16 Agustus 2018, Perusahaan telah menerima dividen final dari PT Santan Batubara untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 19.278.406.457.

On August 16, 2018, the Company received final dividend from PT Santan Batubara for the year of 2017 amounting to Rp 19,278,406,457.

Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan sahamnya di PT Santan Batubara sebanyak 99.999 lembar saham dengan harga Rp 86.405.293.828, kepada PT Harum Energy Tbk ("HE"), sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 40, dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat; serta 1 lembar saham dengan harga Rp 864.062 kepada PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ") sebagaimana dimuat dalam Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak Atas Saham PT Santan Batubara No. 41, dibuat di hadapan notaris tersebut.

On August 21, 2018, the Company has divested 99,999 shares in PT Santan Batubara at a price Rp 86,405,293,828, to PT Harum Energy Tbk ("HE"), as stated in Deed of Sale and Transfer Rights of Shares PT Santan Batubara No. 40, made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta; and 1 share at a price of Rp 864,062 to PT Sentral Batubara Jawa ("SBJ") as stated in Deed of Sale and Transfer Rights of Shares PT Santan Batubara No. 41, made before the notary.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	52.889	-	-	5.991	58.880	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	138.358	-	19.592	38.271	157.037	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.750	-	50	347	9.047	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	44.020	40.768	-	(44.609)	40.179	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	338.546	-	1.656	31.184	368.074	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.798	29.397	-	(31.184)	11	Construction in progress
Jumlah	587.612	70.165	21.298	-	636.479	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	31.644	3.014	-	-	34.658	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	74.720	35.234	19.642	-	90.312	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.493	414	46	-	6.861	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	211.070	8.284	1.610	-	217.744	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	323.927	46.946	21.298	-	349.575	Total
Jumlah Tercatat Bersih	263.685				286.904	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.251	-	-	-	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	38.723	-	-	14.166	52.889	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	112.745	2	11.548	37.159	138.358	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.766	-	-	984	8.750	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.058	66.214	-	(54.252)	44.020	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	335.644	-	10.186	13.088	338.546	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	967	11.976	-	(11.145)	1.798	Construction in progress
Jumlah	531.154	78.192	21.734	-	587.612	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	29.192	2.452	-	-	31.644	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	66.539	19.428	11.139	(108)	74.720	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	6.024	469	-	-	6.493	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	196.210	24.819	10.067	108	211.070	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	297.965	47.168	21.206	-	323.927	Total
Jumlah Tercatat Bersih	233.189				263.685	Net Carrying Amount

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	3.071	-	-	180	3.251	Land
Gedung dan perbaikan gedung	37.331	-	1.131	2.523	38.723	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	155.806	-	31.806	(11.255)	112.745	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.745	-	-	21	7.766	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29.463	11.550	-	(8.955)	32.058	Construction in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	319.411	-	7.981	24.214	335.644	Plant, equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.462	6.233	-	(6.728)	967	Construction in progress
Jumlah	554.289	17.783	40.918	-	531.154	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	26.695	2.516	19	-	29.192	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	82.573	19.831	26.326	(9.539)	66.539	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4.939	1.085	-	-	6.024	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat, peralatan dan kendaraan	170.614	23.696	7.639	9.539	196.210	Plant, equipment and vehicles
Jumlah	284.821	47.128	33.984	-	297.965	Total
Jumlah Tercatat Bersih	269.468				233.189	Net Carrying Amount

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018, penambahan nilai tercatat bersih aset sewa pembiayaan, yang berasal dari Perusahaan, sebesar US\$ 47.359 ribu.

For the nine-month period ended September 30, 2018, the additional net carrying amounts of leased assets held under finance lease of the Company amounted US\$ 47,359 thousand.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Nilai tercatat:			Net carrying amount:
Aset tetap	-	11	Property, plant and equipment
Nilai realisasi atas pelepasan:			Proceeds from disposal of:
Aset tetap	-	11	Property, plant and equipment
Kerugian pelepasan aset tetap	-	-	Loss on disposal of property, plant and equipment

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 24)	38.171	15.388	Direct costs (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 25)	491	438	Administration expenses (Note 25)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 24)	8.284	18.279	Direct costs (Note 24)
Jumlah	46.946	34.105	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date as follows:

	30 September/September 30, 2018			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$ '000	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Dermaga, gudang dan lain-lain	81%	29.043	2019	Jetty, warehouse and others
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya	23%	11.146	2019	Other heavy equipment
Jumlah		40.189		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 189.792 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 189,792 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030 and 2043, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 7.665 ribu dan US\$ 7.512 ribu dan US\$ 8.806 ribu pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 7,665 thousand, US\$ 7,512 thousand and US\$ 8,806 thousand that are fully depreciated but still in use as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 21).

Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Perusahaan menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai sewa pembiayaan.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, gedung dan perbaikan gedung, peralatan, kendaraan dan alat berat, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 607.069 ribu dan US\$ 584.236 ribu dan US\$ 504.528 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara nilai perolehan atas akuisisi PTMIP sebesar US\$ 1.079 ribu dan kepemilikan non-pengendali sebesar US\$ 283 ribu dengan nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 581 ribu.

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari goodwill, tidak ada penurunan pada nilai goodwill. Sehingga, manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with a financing company for a period of 4 to 5 years (Note 21).

After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Company's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the heavy equipment still rest with the lessor and classified the transactions as finance lease.

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 21).

At September 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016, inventories, buildings and improvements, equipment, vehicles and heavy equipment, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 607,069 thousand and US\$ 584,236 thousand and US\$ 504,528 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The management believes that the carrying amount of the Company's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

15. GOODWILL

This account represents excess of purchase price of acquisition of PTMIP amounting to US\$ 1,079 thousand and non-controlling interest amounting to US\$ 283 thousand over the fair value of the identifiable assets acquired amounting to US\$ 581 thousand.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, there is no decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	84	134	3.917	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	222	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	84	1.332	-	(134)	1.282	Intangible assets under development
Jumlah	4.173	1.332	84	-	5.421	Total
Akumulasi amortisasi:						Accumulated amortization:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	2.921	419	(84)	-	3.424	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi PTMIP	121	38	-	-	159	Intangible assets from the acquisition of PTMIP
Jumlah	3.042	457	(84)	-	3.583	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.131				1.838	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.867	-	-	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of MIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	-	84	-	84	Intangible assets under development
Jumlah	4.089	84	-	4.173	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	2.254	667	-	2.921	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	71	50	-	121	Intangible assets from the acquisition of MIP
Jumlah	2.325	717	-	3.042	Total
Jumlah Tercatat Bersih	1.764			1.131	Net Carrying Amount

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Perangkat lunak komputer	3.500	-	367	3.867	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	222	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of MIP
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	-	367	(367)	-	Intangible assets under development
Jumlah	3.722	367	-	4.089	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	1.628	626	-	2.254	Computer software
Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi MIP	21	50	-	71	Intangible assets from the acquisition of MIP
Jumlah	1.649	676	-	2.325	Total
Jumlah Tercatat Bersih	2.073			1.764	Net Carrying Amount
*) Disajikan kembali (Catatan 38)					*) As restated (Note 38)

Aset tidak berwujud ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat selama 4 tahun.

The intangible assets are amortized over its estimated useful life of 4 years.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban administrasi (Catatan 25)	345	432	Administration expenses (Note 25)
Beban langsung (Catatan 24)	112	107	Direct costs (Note 24)
Jumlah	457	539	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok				a. By Creditor
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32)
PT Indika Logistic & Support Services	556	-	-	PT Indika Logistic & Support Services
PT Indika Energy Tbk	537	205	174	PT Indika Energy Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	9	101	131	Others (each less than US\$ 100 thousand)
Sub jumlah	1.102	306	305	Sub total
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri	77.774	63.858	36.850	Local suppliers
Pemasok luar negeri	312	810	358	Foreign suppliers
Sub jumlah	78.086	64.668	37.208	Sub total
Jumlah	79.188	64.974	37.513	Total
b. Berdasarkan Umur				b. By Age Category
Belum jatuh tempo	64.255	59.407	35.076	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
Dibawah 30 hari	12.980	3.398	1.681	Under 30 days
31 - 60 hari	833	609	232	31 - 60 days
61 - 90 hari	221	442	186	61 - 90 days
91 - 120 hari	207	704	28	91 - 120 days
> 120 hari	692	414	310	> 120 days
Jumlah	79.188	64.974	37.513	Total
c. Berdasarkan Mata Uang				c. By Currency
Mata uang fungsional				Functional currency
Dolar Amerika Serikat	17.878	2.910	1.461	U.S. Dollar
Mata uang lain				Other currencies
Rupiah	61.265	61.888	35.978	Rupiah
Dolar Australia	44	111	66	Australian Dollar
Dolar Singapura	1	65	5	Singapore Dollar
Euro	-	-	3	Euro
Jumlah	79.188	64.974	37.513	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of up to 60 days.

18. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Entitas anak			
Pajak penghasilan badan	192	616	237
Pajak Penghasilan	325	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.306	-	-
Pajak kini (Catatan 28)	625	-	-
Pajak penghasilan			
Pasal 4(2)	126	358	43
Pasal 15	2	5	1
Pasal 21	343	405	1.201
Pasal 23	137	120	78
Pasal 26	6	23	25
Jumlah	4.062	1.527	1.585

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

18. TAXES PAYABLE

Subsidiary
Corporate income tax
Income tax
Value Added Tax
Current tax (Note 28)
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26

Total

*) As restated (Note 38)

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Pihak ketiga			
Gaji dan bonus	5.239	4.003	5.424
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	962	799	474
Pajak kendaraan	943	772	1.175
Cuti tahunan	939	749	861
Lain-lain	1.281	1.428	874
Jumlah	9.364	7.751	8.808

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

19. ACCRUED EXPENSES

Third parties
Salaries and bonus
Corporate Social Responsibility
Vehicle tax
Annual leaves
Others
Total

*) As restated (Note 38)

20. UTANG BANK

Kreditur/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Citibank ,N.A. Indonesia (Citibank)	30.000	29 Oktober/October 29, 2012	25 Januari/January 25, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	628
			25 Januari/January 25, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	590
			10 Pebruari/February 10, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	5.227
			10 Pebruari/February 10, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	5.516
			22 Pebruari/February 22, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	1.242
			28 Juni/June 28, 2017	LIBOR + 2,5%	-	-	3.051
			8 Januari/January 8, 2018	LIBOR + 2,25%	-	6.737	-
			9 Januari/January 9, 2018	LIBOR + 2,25%	-	3.860	-
			25 Oktober/October, 2018	LIBOR + 1,85%	20.012	-	-
Jumlah / Total					20.012	10.597	16.254

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank to finance the Company's general working capital requirement. The facilities' maximum credit is

US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 4% per tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 20 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dari tanggal penarikan.

Pada tanggal 11 September 2014, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Pada tanggal 11 September 2017, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman dengan menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 30 juta.

Pada tanggal 24 September 2018, Perusahaan dan Citibank menyetujui untuk mengubah tingkat suku bunga fasilitas pinjaman menjadi LIBOR ditambah 1,85% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari Citibank, masing-masing sebesar US\$ 20.012 ribu, US\$ 10.597 ribu dan US\$ 16.254 ribu.

Beban bunga atas utang bank untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 565 ribu dan US\$ 270 ribu (Catatan 26).

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 4% per annum.

On October 29, 2012, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 20 million, with interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and will mature within six month from the drawdown date.

On September 11, 2014, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 2.5% per annum.

On September 11, 2017, the Company and Citibank agreed to amend the credit facility agreement by increasing the maximum amount of credit facility to US\$ 30 million.

On September 24, 2018, the Company and Citibank agreed to amend the interest rate of credit facility to become LIBOR plus 1.85% per annum.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company has outstanding balance of working capital loan from Citibank amounting to US\$ 20,012 thousand, US\$ 10,597 thousand and US\$ 16,254 thousand, respectively.

The interest incurred on bank loans for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$ 565 thousand and US\$ 270 thousand, respectively (Note 26).

Reconciliation bank loans arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes		30 September 2018/ September 30, 2018 US\$ '000	
			Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000		
Utang bank	10.567	9.433	-	-	20.000	Bank loan
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	30	-	-	-	12	Less: accrued interest
Jumlah	10.597	9.433	-	-	20.012	Total

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini minimum sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>			Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>			
	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
a. Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:							a. By Due Date:
Tidak lebih dari satu tahun	19.864	7.392	7.363	15.487	7.102	6.845	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	37.862	11.778	10.476	34.128	10.815	9.844	Later than one year and not later than five years
Subjumlah	57.726	19.170	17.839	49.615	17.917	16.689	Subtotal
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(8.020)	(1.227)	(1.150)	-	-	-	Less: future finance charges
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi	(332)	(18)	(85)	(332)	(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	89	33	15	Add: accrued interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	49.374	17.925	16.604	49.372	17.932	16.619	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				(15.576)	(7.135)	(6.860)	Current maturity
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - bersih				33.796	10.797	9.759	Long-term finance lease liabilities - net
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan lessor:							b. By Lessor:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				25.385	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFI)				13.959	15.695	14.121	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFI)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				7.351	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Orix Indonesia Finance				2.920	1.887	1.491	PT Orix Indonesia Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia				-	335	1.006	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services				-	-	71	PT Toyota Astra Financial Services
Subjumlah				49.615	17.917	16.689	Subtotal
Dikurangi: beban sewa pembiayaan yang belum diamortisasi				(332)	(18)	(85)	Less: unamortized lease fees
Ditambah: bunga masih harus dibayar				89	33	15	Add: accrued interest
	49.372	17.932	16.619				

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Perusahaan membeli sebagian alat berat operasinya melalui sewa pembiayaan. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani persetujuan perpanjangan fasilitas yang ada dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

1. Ketentuan fasilitas yang ada

a. Fasilitas *non cash loan*

Penambahan fasilitas menjadi US\$ 50 juta untuk penerbitan bank garansi/SBLC dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah 1,00% per tahun dari nilai bank garansi/SBLC yang diterbitkan.

The Company purchased some of its heavy equipment through finance lease. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The leases have terms of 4 to 5 years.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2017, the Company signed approval to extend the existing facility and add credit investment facility, as follows:

1. Existing facility clause

a. Non cash loan facility

Add facility amounting to US\$ 50 million to issue bank guarantee/SBLC and extend facility until December 29, 2018. The interest rate on this facility is 1.00% p.a from the issued bank guarantee/SBLC.

b. Fasilitas *treasury line*

Penambahan fasilitas menjadi US\$ 15 juta dan perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

2. Ketentuan fasilitas baru

a. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Kideco Jaya Agung dengan limit fasilitas sebesar US\$ 56 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. Pada tanggal 9 Oktober 2018, limit fasilitas diturunkan menjadi US\$15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

b. Ketentuan fasilitas kredit investasi (PT Indonesia Pratama – Tabang)

Bertujuan untuk pembiayaan investasi mesin dan alat berat atas proyek PT Indonesia Pratama – Tabang dengan limit fasilitas sebesar US\$ 19 juta sampai dengan tanggal 23 Desember 2021. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan dan MUFJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 25 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,40% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan April 2017.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan (penjualan dan penyewa pembiayaan kembali dengan hak opsi) dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 15 juta dan US\$ 1.389 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3,125% ditambah tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulan.

b. Treasury line facility

Add facility amounting to US\$ 15 million and extend facility until December 29, 2018.

2. New facility clause

a. Credit investment facility clause (PT Kideco Jaya Agung)

To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Kideco Jaya Agung project with limit facility amounting to US\$ 56 million until December 23, 2022. On October 9, 2018, facility has been adjusted to US\$15 million. The interest rate on this facility is 1.95% plus LIBOR three month.

b. Credit investment facility clause (PT Indonesia Pratama – Tabang)

To provide investment financing for machines and heavy vehicles to PT Indonesia Pratama – Tabang project with facility amounting to US\$ 19 million until December 23, 2021. The interest rate on this facility is 1.95% plus LIBOR three month.

PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia (MUFJ)

On April 18, 2012, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 25 million. The interest rate on this facility is 3.40% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.40% plus LIBOR. This finance lease facility has been fully paid by the Company in April 2017.

On September 1, 2015, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement (with sale and leaseback option), whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 15 million and US\$ 1,389 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3.125% plus interest rate of 3 (three) months SIBOR.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MUFJ menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MUFJ menandatangani fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit pembiayaan sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 29 Juni 2018. Fasilitas sewa pembiayaan berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menandatangani persetujuan fasilitas pembiayaan investasi untuk membiayai pembangunan dan refinancing atas peningkatan kapasitas (penambahan fasilitas prasarana) Perusahaan dengan total proyek sebesar Rp 256.634 juta. Limit fasilitas pembiayaan sampai dengan 73% dari biaya proyek yaitu sebesar Rp 187.343 juta. Masa tenggang fasilitas 5 bulan sejak penandatanganan fasilitas pembiayaan. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 60 bulan sejak tanggal persetujuan termasuk masa tenggang period dengan suku bunga JIBOR 1 bulan ditambah margin per tahun.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan dan PT Orix Indonesia Finance menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga SIBOR. Sejak Januari 2014, tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga LIBOR. Fasilitas ini tersedia untuk 12 (dua belas) bulan.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan tersebut.

On August 31, 2017, the Company and MUFJ entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 (five) years. The interest rate on this facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

On May 28, 2018, the Company and MUFJ entered into credit facility for finance lease which the Company was granted finance lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has withdrawn finance lease facility on June 29, 2018. This finance lease facility is effective until May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3.00% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

On January 25, 2018, the Company and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) signed approval of investment financing facility to finance construction and to refinance for the increase in capacity of additional infrastructure facility of the Company with total project value amounting to Rp 256,634 million. The limit of the financing facility is up to 73% of total project value amounting to Rp 187,343 million. The facility has a grace period of 5 months since approval of the financing facility. The term of the financing facility is 60 months from approval including grace period with interest rate of 1 month JIBOR plus margin per annum.

PT Orix Indonesia Finance

On June 28, 2012, the Company and PT Orix Indonesia Finance entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 15 million. The interest rate on this facility is 3.50% plus SIBOR. Starting January 2014, the interest rate is changed to 3.50% plus LIBOR. The facility is available for 12 (twelve) months.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

In July 2017, the Company has settled this finance lease facility.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Orix Indonesia Finance menyetujui pemberian fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.128 ribu. Tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 13 Nopember 2022. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Pada tanggal 2 Mei 2018, PT Orix Indonesia Finance memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pembiayaan. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3,00% ditambah dengan tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 3 Maret 2005, Perusahaan dan PT Caterpillar Finance Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa Pembiayaan, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar US\$ 50 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2013. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 3,50% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR dan 3,75% ditambah tingkat bunga 3 (tiga) bulan LIBOR.

Jangka waktu dari liabilitas sewa pembiayaan dibawah perjanjian ini adalah selama 5 tahun.

Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal 25 Mei 2018.

PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US\$ 150 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Pada tanggal 4 Nopember 2014, Perusahaan dan TAF menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan kendaraan dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa pembiayaan sebesar Rp 1,8 milyar (atau setara dengan US\$ 148 ribu). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Nopember 2017. Tingkat bunga fasilitas adalah 5,5% per tahun.

Perusahaan telah melunasi fasilitas sewa pembiayaan pada tanggal Oktober 2017.

On October 20, 2017, PT Orix Indonesia Finance granted finance lease facility to the Company amounting to US\$ 2,128 thousand. On November 13, 2017, the Company drawdown finance lease liabilities. The facility is available until November 13, 2022. The interest rate of credit facility is 3% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

On May 2, 2018, PT Orix Indonesia has provided finance lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has withdrawn its finance lease facilities. The facility made until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3.00% plus interest rate 3 (three) months LIBOR.

PT Caterpillar Finance Indonesia

On March 3, 2005, the Company and PT Caterpillar Finance Indonesia entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a finance lease facility amounting to US\$ 50 million. This facility is available until August 20, 2013. The interest rate on this facility is 3.50% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR and 3.75% plus interest rate of 3 (three) months LIBOR.

The lease liability's term under the agreement is 5 years.

On May 25, 2018, the Company has fully paid its finance lease facility.

PT Toyota Astra Financial Services (TAF)

On October 1, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility for vehicles amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US\$ 150 thousand). The facility is available until October 1, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

On November 4, 2014, the Company and TAF entered into a consumer finance facility agreement wherein the Company was granted a finance lease facility amounting to Rp 1.8 billion (or equivalent to US\$ 148 thousand). The facility is available until November 4, 2017. The interest rate on this facility is 5.5% per annum.

On October 2017, the Company has fully paid its finance lease facility.

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode-periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 1.493 ribu dan US\$ 567 ribu (Catatan 26).

The finance lease interest expense incurred for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$ 1,493 thousand and US\$ 567 thousand, respectively (Note 26).

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset sewaan; dan
- Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada *lessor* lainnya

- The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets; and
- The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets.

Rekonsiliasi sewa pembiayaan yang timbul dari arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Reconciliation financing lease liabilities arise from cash flow financing activities as follow:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas/ Cash flow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes		30 September 2018/ September 30, 2018 US\$ '000	
			Akuisisi/ Acquisition US\$ '000	Sewa baru/ New lease US\$ '000		
Liabilitas sewa pembiayaan	17.917	31.698	-	-	49.615	Finance lease liabilities
Dikurangi: bunga masih harus dibayar	(18)	-	-	-	(332)	Less: accrued interest
Dikurangi: beban sewa pembiayaan belum di amortisasi	33	-	-	-	89	Less: unamortized lease fees
Jumlah	<u>17.932</u>	<u>31.698</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.372</u>	Total

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

30 September / September 30, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	124.167.600	12,31	4.116	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	180.423.200	17,89	5.982	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total
31 Desember/December 31, 2017 *)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	117.983.600	11,70	3.911	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	186.607.200	18,50	6.187	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)
31 Desember/December 31, 2016 *)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	Name of Stockholders
PT Indika Energy Tbk	704.014.200	69,80	23.340	PT Indika Energy Tbk
Lo Kheng Hong	115.351.900	11,44	3.824	Lo Kheng Hong
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	189.238.900	18,76	6.274	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)				*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 30 September 2018, jumlah saham yang dimiliki oleh komisaris sebesar 160 lembar saham.

As of September 30, 2018, number of shares owned by commissioner amounting to 160 shares.

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 4.500 ribu atau US\$ 0,00462 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 28 Mei 2018.

Pada tanggal 2 April 2018, PTKPI, entitas anak, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar US\$ 8.000 ribu.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, utang dividen masing-masing sebesar US\$ 197 ribu, US\$ 192 ribu dan US\$ 552 ribu.

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari amnesti pajak sebesar US\$ 751 ribu dan selisih antara jumlah pertimbangan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor sebesar US\$ 5.421 ribu (Catatan 31).

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated April 16, 2018, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$ 4,500 thousand or US\$ 0.00462 per share. Dividends were paid on May 28, 2018.

On April 2, 2018, the stockholder of PTKPI, a subsidiary, approved the distribution of dividends for 2017 amounting to US\$ 8,000 thousand.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, dividends payable amounted to US\$ 197 thousand, US\$ 192 thousand and US\$ 552 thousand, respectively

Additional Paid-In Capital

The Company has additional paid-in capital from tax amnesty amounting to US\$ 751 thousand and the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounting to US\$ 5,421 thousand (Note 31).

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Penambangan	196.884	121.485	Mining
Rekayasa dan konstruksi	76.872	46.040	Engineering and construction
Jasa	50.710	55.081	Services
Lain-lain	1.697	1.484	Others
Jumlah	326.163	224.090	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, jumlah pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi masing-masing sebesar US\$ 76.850 ribu dan US\$ 46.011 ribu.

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, revenues derived from construction service amounted to US\$ 76,850 thousand and US\$ 46,011 thousand, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of revenues from related parties are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Penambangan			Mining
PT Kideco Jaya Agung	69.328	40.816	PT Kideco Jaya Agung
Jasa			Services
CSTS Joint Operation	2.296	-	CSTS Joint Operation
PT Mitra Alam Segara Sejati	-	144	PT Mitra Alam Segara Sejati
PT Mitra Bahtera Sejahtera	-	8	PT Mitra Bahtera Sejahtera
Subjumlah	2.296	152	Subtotal
Jumlah pendapatan dari pihak berelasi	71.624	40.968	Total revenues from related parties
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10%
total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more
than 10% of total consolidated revenues:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Kideco Jaya Agung	69.328	40.816	PT Kideco Jaya Agung
Pihak ketiga			Third parties
PT Freeport Indonesia	75.782	42.760	PT Freeport Indonesia
PT Indonesia Pratama Coal	75.317	32.752	PT Indonesia Pratama Coal
PT Binuang Mitra Bersama	46.705	23.969	PT Binuang Mitra Bersama
Jumlah	267.132	140.297	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

24. BEBAN USAHA LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Operasi alat berat dan peralatan	89.156	48.892	Operation of plant and equipment
Subkontraktor	51.485	22.977	Subcontractors
Gaji, upah dan biaya pegawai	48.292	64.864	Salaries, wages and related costs
Penyusutan (Catatan 14)	46.455	33.667	Depreciation (Note 14)
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	27.099	11.982	Rental of plant, vehicle and others
Material	10.396	6.331	Materials
Sistem informasi manajemen	844	718	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	112	107	Amortization (Note 16)
Jumlah	273.839	189.538	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Sampai dengan periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total revenues.

25. BEBAN ADMINISTRASI

25. ADMINISTRATION EXPENSES

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Gaji dan upah	10.594	9.446	Salaries and wages
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan (Catatan 32)	1.382	1.030	Office, vehicle, and equipment rental (Note 32)
Perjalanan	684	423	Travel
Jasa profesional dan hukum	628	868	Professional and legal fees
Penyusutan (Catatan 14)	491	438	Depreciation (Note 14)
Sistem informasi manajemen	392	559	Management information system
Amortisasi (Catatan 16)	345	432	Amortization (Note 16)
Pelatihan dan Seminar	268	75	Training and Seminar
Perlengkapan kantor	222	230	Office supplies
Asuransi	121	146	Insurance
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	940	716	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	16.067	14.363	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 32)	6.041	5.568	Interest on long-term loan from a related party (Note 32)
Beban bunga pada sewa pembiayaan (Catatan 21)	1.493	567	Interest expense on finance lease liabilities (Note 21)
Beban bunga pada utang bank (Catatan 20)	565	270	Interest expense on bank loan (Note 20)
Lain-lain	610	544	Others
Jumlah	8.709	6.949	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

27. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Penghasilan divestasi SBB	1.113	-	Gain on divestment of SBB
Pemulihan persediaan usang (Catatan 8)	-	576	Reversal for stock obsolescence (Note 8)
Kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih setelah dikurangi pemulihan (Catatan 6)	(6)	(153)	Provision for impairment losses on receivables - net of reversal (Note 6)
Denda pajak	(7)	(102)	Tax penalties
Kerugian penurunan nilai persediaan usang (Catatan 8)	(173)	-	Provision for stock obsolescence (Note 8)
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1.326)	105	(Loss) gain on foreign exchange - net
Provisi Pajak			Tax Provision
Lain-lain - bersih	452	33	Others - net
Jumlah	53	459	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

28. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of the following:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perseroan	625	-	Parent
Entitas anak	953	1.200	Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.255	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Pajak tangguhan	5.615	789	Deferred tax
Beban pajak - bersih	7.193	4.244	Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.127	12.250	Profit before tax per consolidated statements of profit and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	295	151	Difference between commercial and fiscal amortisation
Pembayaran cuti dan bonus	289	(16)	Payment for leaves and bonus
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	144	(60)	Provision of vehicle tax-net
Penyisihan beban piutang ragu-ragu	(887)	153	Provision for doubtful accounts
Penyisihan imbalan pasca kerja bersih	(92)	1.727	Provision for post-employment benefits-net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(4.500)	5.167	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan persediaan usang	174	(576)	Provision for inventory obsolescence
Jumlah	(4.577)	6.546	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Kesejahteraan karyawan	5.711	1.349	Employee welfare
Beban pajak final	2.298	1.743	Final tax expense
Biaya terkait aset sewaan	1.199	1.153	Expenses in relation with leased assets
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	502	351	Share in jointly controlled entities's net loss
Denda pajak	7	102	Tax penalties
Penghasilan sebelum pajak entitas anak	(2.834)	(3.929)	Profit before tax of subsidiaries
Penghasilan kena pajak final-bersih	(13.153)	(14.950)	Income subject to final tax-net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(299)	(121)	Other non-deductible expenses
Jumlah	(6.569)	(14.302)	Total
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	13.981	4.494	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal:			Fiscal losses:
2016	-	(21.811)	2016
2017	(17.905)	-	2017
Penyesuaian	6.417	-	Adjustment
Laba kena pajak - tidak final (akumulasi rugi fiskal)	2.493	(17.317)	Non-final taxable income (accumulated fiscal losses)
Beban pajak kini (Catatan 18)	623	-	Current tax expense (Note 18)
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Catatan 9)			Less prepaid income taxes (Note 9)
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	137	36	Article 22
Pasal 23	1.819	1.895	Article 23
Jumlah	1.956	1.931	Total
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan	1.333	1.931	Overpayment of corporate income tax

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	30 September 2018/ September 30, 2018 US\$ '000	
Kompensasi kerugian	4.476	(4.476)	-	-	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.098	(9)	-	4.089	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	557	108	-	665	Accrued expenses
Persediaan	312	44	-	356	Trade accounts receivable
Plutang usaha	244	(222)	-	22	Inventories
Aset tidak berwujud	(287)	74	-	(213)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.951)	(1.134)	-	(27.085)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	(16.551)	(5.615)	-	22.166	Net

	1 Januari 2017 *)/ January 1, 2017 *) US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember 2017 *)/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Kompensasi kerugian	6.752	(2.276)	-	4.476	Tax loss compensation
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.171	591	336	4.098	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	513	44	-	557	Accrued expenses
Persediaan	557	(245)	-	312	Inventories
Plutang usaha	212	32	-	244	Trade accounts receivable
Aset tidak berwujud	(297)	10	-	(287)	Intangible assets
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(27.635)	1.684	-	(25.951)	Property, plant and equipment and finance lease
Bersih	(16.727)	(160)	336	(16.551)	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>		
	1 Januari 2016 *)/ <i>January 1, 2016 *)</i>			31 Desember 2016 *)/ <i>December 31, 2016 *)</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kompensasi kerugian	1.300	5.452	-	6.752	Tax loss compensation
Piutang usaha	156	56	-	212	Trade accounts receivable
Persediaan	164	393	-	557	Inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.662	504	5	3.171	Employee benefits obligation
Beban masih harus dibayar	464	49	-	513	Accrued expenses
Aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan	(25.110)	(2.525)	-	(27.635)	Property, plant and equipment and finance lease
Aset tidak berwujud	(205)	(92)	-	(297)	Intangible assets
Bersih	(20.569)	3.837	5	(16.727)	Net

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar nihil dan US\$ 17.317 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal masing-masing sebesar nihil dan US\$ 4.476 ribu pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to nil and US\$ 17,317 thousand for the nine-month period ended September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. Hence, deferred tax asset of nil and US\$ 4,476 thousand as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, was recognized on such fiscal losses.

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	25.127	12.250	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	6.282	3.063	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):
Penghapusan rugi fiskal 2016	1.604	-	Write - off 2016 fiscal loss
Kesejahteraan karyawan	1.428	337	Employee welfare
Beban pajak entitas anak	953	1.200	Tax expense subsidiary
Beban pajak final	575	436	Final Tax expense
Beban (penghasilan) terkait aset sewaan	300	288	Expense (income) in relation with leased assets
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	126	88	Share in jointly controlled entities's net loss
Denda pajak	2	25	Tax penalties
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.255	Adjustment recognised in the current year in relation to the current tax of prior years corporate income tax
Penghapusan rugi fiskal 2015	-	1.300	Write - off of 2015 fiscal loss
Penghasilan sebelum pajak entitas anak	(709)	(982)	Profit before tax of subsidiaries
Penghasilan kena pajak final - bersih	(3.288)	(3.738)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	(80)	(28)	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	7.193	4.244	Income tax expense
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 8 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan tahun 2014 sebesar US\$ 7.719 ribu atas permohonan klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 10.453 ribu. Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut pada tanggal 10 Mei 2016 sebesar Rp 102.152.000 ribu (setara dengan US\$ 7.736 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2016.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar US\$ 8.132 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 10.427 ribu (Catatan 10). Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 108.597.211 ribu (setara dengan US\$ 8.172 ribu). Selisih antara jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi pada 2017.

Tax Assessment Letters

On April 8, 2016, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 Corporate Income Tax amounting to US\$ 7,719 thousand as compared to recorded claim for tax refund of US\$ 10,453 thousand. The Company received the tax refund on May 10, 2016 amounting to Rp 102,152,000 thousand (or equivalent to US\$ 7,736 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2016.

On March 27, 2017, the Company received an SKPLB for 2015 Corporate Income Tax amounting to US\$ 8,132 thousand as claim for tax refund of US\$ 10,427 thousand (Note 10). On April 21, 2017, the Company received the tax refund amounting to Rp 108,597,211 thousand (or equivalent to US\$ 8,172 thousand). The differences in amount recorded and Tax Decision Letter is directly charged to profit or loss in 2017.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar US\$ 2.232 ribu atas permohonan pengembalian sebesar US\$ 2.232 ribu (Catatan 10). Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23, pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp 386 juta. Pada tanggal 12 April dan 13 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan pasal 15, pasal 21 (final) dan PPN tahun 2016. Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 30.398 juta (setara dengan US\$ 2.232 ribu).

On April 12, 2018, the Company received an SKPLB for 2016 amounting to US\$ 2,232 thousand, which is the same with the recorded claim for tax refund (Note 10). On April 12 and 13, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for 2016 Income Tax article 4(2), article 21, article 23, article 26 and Value Added Tax (VAT) with total amounting to Rp 386 million. On April 12 and 13, 2018, the Company received Nil Tax Assessment Letter for 2016 for Income Tax article 15, article 21 (final) and VAT. On May 3, 2018, the Company received the tax refund amounting to Rp 30,398 million (equivalent with US\$ 2,232 thousand).

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerjasama Operasi
(Catatan 10)

Tax Assessment Letters for Joint Operations
(Note 10)

Kerjasama operasi/ <i>Joint operations</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Tahun fiskal/ <i>Fiscal year</i>	Pajak kurang bayar/ <i>Tax underpayment</i> Rp '000.000	Pengembalian kelebihan bayar pajak/ <i>Refund of overpayment of tax</i> Rp '000.000	Bagian perusahaan/ <i>Company portion</i> Setara dengan/ <i>Equivalent in</i>		
					30 September/ <i>September 30,</i> 2018 US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 *) US\$ '000
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ <i>Income tax art. 26</i>	2005	12.505	5.996	-	-	393
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ <i>Income tax art. 26</i>	2006	14.226	6.762	-	-	288
PC JO	Pajak Penghasilan 26/ <i>Income tax art. 26</i>	2007	3.371	2.052	-	-	49
				14.810	-	-	730

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Pada tahun 2013, Petrosea-Clough Joint Operations (PC JO) telah membayar kurang bayar pajak penghasilan 26 tahun 2005 - 2007 dan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

In 2013, Petrosea-Clough Joint Operations (PC JO) had paid the underpayment of income tax article 26 for the years 2005 - 2007 and filed the objection letter on such Tax Assessment Letters.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PC JO menerima Surat Keputusan atas keberatan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun 2005-2006, yang menyatakan penolakan keberatan PC JO dan menambahkan jumlah pajak yang masih harus dibayar PC JO sebesar Rp 3.852.071 ribu (atau setara dengan US\$ 289 ribu). Pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 April 2015. Pada tanggal 10 April 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding yang disampaikan ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan ini.

On January 15, 2015, PC JO received Decision Letter on objection on underpayment of income tax article 26 for the years 2005-2006, stating the rejection of the PC JO's objection and increased the tax underpayment amounting to Rp 3,852,071 thousand (or equivalent to US\$ 289 thousand). This underpayment has been paid on April 8, 2015. On April 10, 2015, the Company requested for an appeal to the Tax Court, for the objection decision.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 30 Nopember 2016 mengenai persetujuan sebagian Permohonan banding sebesar Rp 14.809.439 ribu (atau setara dengan US\$ 1.460 ribu). Selisih antara

In January 2017, the Company has received Tax Decision Letter on approval in part of appeal dated November 30, 2016 amounting to Rp 14,809,439 thousand (or equivalent to US\$ 1,460 thousand). The differences on amount

jumlah yang dicatat dengan Surat Keputusan Pajak dibebankan pada laba rugi 2016. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut.

recorded and Tax Decision Letter are directly charged to profit or loss in 2016. In May 2017, the Company has received the tax refund.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	17.772	7.786
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.008.605.000	1.008.605.000
Laba per saham dasar / dilusi (dalam US\$ penuh)	0,0176	0,0077

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusi pada periode-periode sembilan bulan 30 September 2018 dan 2017.

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

<u>Earnings</u>	
Earnings for computation of basic earnings per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of outstanding ordinary shares	
Basic / diluted earnings per share (in full US\$)	

*) As restated (Note 38)

The Company has no potential dilutive ordinary shares in nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Imbalan pasca kerja	13.287	13.555	10.303
Cuti berimbalan jangka panjang	3.068	2.837	2.382
Liabilitas bersih	16.355	16.392	12.685

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 3.567 karyawan, 3.013 karyawan dan 3.356 karyawan pada 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

30. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,567 employees, 3,013 employees and 3,356 employees at September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.585	872
Biaya bunga	728	439
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	2.313	1.311

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Service cost:
Current service cost
Interest costs
Components of post-employment benefit costs recognised in profit or loss

*) As restated (Note 38)

Dari biaya periode berjalan, US\$ 2.313 ribu dan US\$ 1.311 ribu termasuk dalam beban usaha langsung dan beban administrasi masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Nilai kini kewajiban	13.287	13.555	10.303

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

Of the expense for the period, US\$ 2,313 thousand and US\$ 1,311 thousand were included in direct costs and administration expenses for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Present value of post-employment benefit obligation

*) As restated (Note 38)

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	13.555	10.303	8.424	Opening post-employee benefit obligation
Biaya jasa kini	1.585	1.790	1.541	Current service costs
Biaya bunga	728	834	733	Interest costs
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dan kerugian dari kurtailmen	-	(193)	412	Past service cost, including gain and losses on curtailments
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gain) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.059	(393)	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian dan keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	285	218	Actuarial losses and gains arising from experience adjustments
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(1.310)	(122)	(382)	Exchange differences on foreign plans
Pembayaran manfaat	(1.271)	(401)	(250)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u>13.287</u>	<u>13.555</u>	<u>10.303</u>	Closing post-employee benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh manajemen pada 30 September 2018 dan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, pada 31 Desember 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by management as of September 30, 2018 and by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, as of December 31, 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September 2018 dan 31 Desember 2017 / September 30, 2018 and December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2017	
Tingkat diskonto	7.50% per tahun/per annum	7.50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/per annum	8.00% per tahun/per annum	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10,00%	10,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.053 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.203 ribu).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 0,6 ribu (berkurang sebesar US\$ 0,6 ribu).

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,053 thousand (increase by US\$ 1,203 thousand).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 0.6 thousand (decrease by US\$ 0.6 thousand).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut masing-masing adalah 3.567 karyawan, 3.013 karyawan dan 3.356 karyawan pada 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016.

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000
Biaya jasa kini	394
Biaya bunga	153
Jumlah	547

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	2.837	2.382	2.226
Biaya jasa kini	394	505	500
Biaya bunga	153	181	179
Biaya jasa lalu	-	(22)	-
Kerugian aktuarial bersih	-	179	(148)
Efek dari pengurangan karyawan	-	-	(103)
Pembayaran manfaat	(18)	(364)	(331)
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(298)	(24)	59
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	3.068	2.837	2.382

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 3,567 employees, 3,013 employees and 3,356 employees at September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Biaya jasa kini	116	Current service costs
Biaya bunga	51	Interest costs
Jumlah	167	Total

*) As restated (Note 38)

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

Beginning balance of present value of unfunded obligations
Current service cost
Interest costs
Past service cost
Net actuarial losses
Effect curtailment
Benefits payment
(Gains) loss on foreign exchange
Ending balance of present value of long-service leave benefits

*) As restated (Note 38)

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	
Nilai kini kew ajiban tidak didanai	3.068	2.837	Present value of long-service leave benefits
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh manajemen pada 30 September 2018 dan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen pada 31 Desember 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing long service leave benefits is calculated by management as of September 30, 2018 and by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, as of December 31, 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 <u>September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016</u>			
Tingkat diskonto	7.50% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate	
Tingkat kenaikan gaji	8.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate	
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate	
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10,00%	Disability rate from mortality table	
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age	
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.			Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.
- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 59 ribu (meningkat sebesar US\$ 54 ribu). - Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi. - Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan			- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 59 thousand (increase by US\$ 54 thousand). - The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated. - Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period,

dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya. Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 15,77 tahun.

31. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. No. 06, notaris di Bekasi yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-00072.AH.02.02 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membeli 380.000 lembar saham (95% kepemilikan) di PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) dengan total harga sebesar US\$ 8.562 ribu. Tambahan modal disetor atas akuisisi PTKPI adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Pembayaran dengan kas	
Kepentingan non pengendali pada nilai buku aset yang diakuisi	8.562
Jumlah	165
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	8.727
Tambahan modal disetor	(3.306)
	5.421

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) adalah sebuah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama sampai dengan 9 Agustus 2018.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic dan Support Services, PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, dan PT Kideco Jaya Agung mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga (Catatan 6).

which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

- There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years. The average duration of the benefit obligation at December 31, 2017 is 15.77 years.

31. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on notarial deed No. 06 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. public notary in Bekasi, was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-00072.AH.02.02 dated June 28, 2018, the Company acquired 380,000 shares (95% share ownership) in PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) with total price of US\$ 8,562 thousand. Additional paid in capital resulting from the acquisition of PTKPI is as follows:

Considered paid in cash
Non-controlling interest on the book value of net asset acquired
Total
Book value of net asset acquired
Additional paid in capital

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) is an entity wherein the Company has joint control until August 9, 2018.
- PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, Tripatra Singapore Pte. Ltd (TRIS), Indo Energy Capital II B.V, PT Indika Logistic and Support Services, PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT Mitra Alam Segara Sejati, and PT Kideco Jaya Agung have the same majority stockholder as the Company.
- Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation are joint operations between TPEC and third party (Note 6).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi:

a. Pengendalian bersama entitas

Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada SB. Sejak Maret 2014, aktivitas pemindahan tanah penutup di lokasi SB sudah terhenti. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar nihil untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017. Pada 30 September 2018, saldo piutang yang berasal dari transaksi sebesar nihil ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, 0,39% dan 0,44%.

Sejak Juli 2012, Perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 1.500 ribu dari SB yang dibayarkan dalam 5 kali cicilan bulanan dalam jumlah yang sama. Uang muka ini adalah untuk pembangunan infrastruktur fasilitas pendukung Uskap, proses pembangunan masih belum selesai. Pada 30 September 2018, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar nihil.

Pada tanggal 9 Agustus 2018, Perusahaan menerima uang sebesar Rp 4.407 juta atas penyelesaian piutang dan utang lain-lain untuk SB (Catatan 13).

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 69.328 ribu dan US\$ 40.816 ribu masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 atau sebesar 21,26% dan 18,21% dari jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha dan piutang yang belum ditagih terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,27%, 1,24% dan 1,04%.

Transactions with Related Parties:

a. Jointly controlled entity

The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to SB. Starting March 2014, the overburden removal activity at SB site has been suspended. Revenue from such services amounted to nil for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017. As of September 30, 2018, the outstanding receivables from such transactions amounting to nil were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are nil, 0.41% and 0.44%, respectively.

Starting in July 2012, the Company received advance payment amounting to a total of US\$ 1,500 thousand which was paid in 5 equal monthly installments by SB. Such payment is for the construction of Uskap infrastructure support facilities. As of September 30, 2018, the outstanding payable from such transaction was recorded as other payables to a related party amounting to nil.

On August 9, 2018, the Company received Rp 4,407 million for the settlement of outstanding receivables net with the other payables to SB (Note 13).

b. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

Revenue from such services for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$ 69,328 thousand and US\$ 40,816 thousand, respectively, or 21.26% and 18.21% of total revenues (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable and unbilled receivable to total assets as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are 2.27%, 1.24% and 1.04%, respectively.

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa dengan IE. Berdasarkan perjanjian ini, IE akan menyediakan layanan jasa informasi komunikasi dan teknologi kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak awal tahun 2013 dan akan berlaku sampai dengan adanya kesepakatan di antara para pihak untuk mengakhiri perjanjian. Pada tanggal 4 Januari 2017, perjanjian pemberian jasa dengan IE direvisi yang mencakup perubahan biaya alokasi per bulan.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m² dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US\$ 15/m² dan Rp 85.000/m².

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sistem informasi manajemen sewa bangunan dan transaksi lainnya. pada biaya usaha langsung dan beban administrasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar US\$ 1.630 ribu dan US\$ 1.689 ribu (Catatan 24 dan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 0,16%, 0,08% dan 0,07%.

Pada 2012, terdapat pembayaran atas nama yang dilakukan oleh Perusahaan untuk biaya perjalanan IE. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 7). Presentase saldo piutang lain-lain terhadap total aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 0,06%, 0,07% dan 0,08%.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931m² dengan biaya rental perbulan dan biaya pelayanan perbulan masing-masing sebesar US\$ 15/m² dan Rp 85.000/m².

c. PT Indika Energy Tbk (IE)

On October 31, 2013, the Company entered into a Service Level Agreement with IE. Based on this agreement, IE will provide information communications and technology services to the Company. This agreement is valid from beginning of the year 2013 and shall continue until the parties agree to terminate this agreement. On January 4, 2017, service level management was amended, which included change allocation cost monthly.

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m² and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US\$ 15/m² and Rp 85,000/m², respectively.

Expenses from such transactions, which were presented as part of management information system rental building and others under direct costs and administration expense for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$ 1,630 thousand and US\$ 1,689 thousand, respectively (Notes 24 and 25). At reporting dates, the outstanding payables from such transactions were recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of this outstanding trade accounts payable to total liabilities as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are 0.16%, 0.08% and 0.07%, respectively.

In 2012, there was payment on behalf of the Company for IE's travel expenses. At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions were recorded as other accounts receivable (Note 7). Percentage of other accounts receivable to total assets as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are 0.06%, 0.07% and 0.08%, respectively.

d. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company entered into building lease agreement in Bintaro area with IPI with a lease term of 6 years. The Company will lease office building with total area of 5,931m² and monthly rental charge and monthly service charge amounting to US\$ 15/m² and Rp 85,000/m², respectively.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, perjanjian sewa menyewa bangunan Indy Bintaro Office Park direvisi yang mencakup perubahan biaya sewa menjadi sebesar Rp 195.105/m² semi gross per bulan dan nilai biaya sewa periode tiga bulan menjadi Rp 3,471 juta sejak 16 Februari 2017 serta perubahan biaya lembur dan fasilitas lainnya.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, listrik dan lain-lain pada beban administrasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 440 ribu dan US\$ 414 ribu.

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa untuk menyewa ruangan kantor di Singapura dengan TRIS. Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas 2.936 kaki persegi yang terletak di Suntec Tower, Singapura. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2015.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan dan TRIS menyetujui untuk memperpanjang sewa ruangan kantor di Singapura sampai dengan 1 September 2018. Pada 19 Mei 2017, perjanjian tersebut diakhiri oleh kedua belah pihak.

Atas sewa ruangan ini, Perusahaan diwajibkan menyerahkan uang deposit sebesar SG\$ 97.500. Beban sewa yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari beban sewa gedung, kendaraan dan peralatan pada beban administrasi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17). Persentase saldo utang usaha terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil, 0,01% dan 0,04%.

On October 19, 2016, building Indy Bintaro Office Park lease agreement was amended which included changes rental charge amounting to Rp 195,105/m² semi gross monthly and amount of rental charge three months period amounting to Rp 3.471 million since February 16, 2017 and change overtime charges and another facilities.

Expenses from such transactions were presented as part of office, electricity and others under administration expenses for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounting to US\$ 440 thousand and US\$ 414 thousand, respectively.

e. Tripatra Singapore Pte. Ltd. (TRIS)

On August 31, 2012, the Company entered into a lease agreement to lease office room in Singapore with TRIS. The Company rented office room of 2,936 square feet located at Suntec Tower, Singapore. This agreement is valid for 3 (three) years from September 1, 2012 until September 1, 2015.

On September 1, 2015, the Company and TRIS agreed to extend a lease of office room in Singapore until September 1, 2018. On May 19, 2017, both parties agreed to terminate the agreement.

For this lease, the Company is required to pay cash deposit of SG\$ 97,500. Rent expense from such transaction for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to nil, respectively, which were presented as office, vehicle, and equipment rental under administration expense (Note 25). At reporting dates, the outstanding payable from such transaction was recorded as trade accounts payable to related parties (Note 17). Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 are nil, 0.01% and 0.04%, respectively.

f. Indo Energy Capital II B.V

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Utang jangka panjang dari Indo Energy Capital II BV	115.363	115.363	115.363
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	1.430	3.226	3.226
Jumlah	116.793	118.589	118.589

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

f. Indo Energy Capital II B.V

Long-term loan from
Indo Energy Capital II BV
Accrued interest - current
Total

*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 1 April 2013, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital Resources Limited (ICRL), dimana ICRL setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000 ribu. Dana ini berasal dari Indo Energy Capital II B.V sesuai dengan *Intercompany Loan Agreement* antara Indo Energy Capital II B.V dengan ICRL pada tanggal 24 Januari 2013. Penarikan pinjaman sebesar US\$ 115.363 ribu oleh Perusahaan digunakan untuk pelunasan dipercepat atas kewajiban pokok dan harga penebusan dari pinjaman Indo Integrated Energy II B.V. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2023 dan tingkat bunga adalah 7,165%.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani amendemen *Intercompany Loan Agreement* untuk mengubah tingkat bunga menjadi 6,454% yang berlaku efektif sejak tanggal 24 Januari 2013.

Beban bunga yang timbul dari pinjaman diatas masing-masing sebesar US\$ 6.041 ribu dan US\$ 5.568 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, disajikan sebagai beban bunga dan keuangan (Catatan 26).

Saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US\$ 116.793 ribu dan US\$ 118.589 ribu and US\$ 118.589 ribu. Persentase saldo pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 35,42%, 44,69% dan 51,02%.

On April 1, 2013, the Company signed a Memorandum of Agreement with Indika Capital Resources Limited (ICRL) whereby ICRL agreed to make available to the Company a loan facility with a principal amount of US\$ 140,000 thousand. These funds were obtained from Indo Energy Capital II B.V based on Intercompany Loan Agreement between Indo Energy Capital II B.V and ICRL on January 24, 2013. The drawdown amounting to US\$ 115,363 thousand was used by the Company for early settlement of the principal obligation and the redemption price of the loan from Indo Integrated Energy II B.V. The facility's maturity date is on January 24, 2023 and the interest rate is 7.165%.

On September 10, 2015, the Company signed an Amendment to Intercompany Loan Agreement to adjust the interest rate to 6.454% effective on January 24, 2013.

Interest expenses arising from the loan above amounted to US\$ 6,041 thousand and US\$ 5,568 thousand for nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, which are presented as interest expenses and finance charges (Note 26).

The outstanding balance of long-term loan from a related party as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is US\$ 116.793 thousand, US\$ 118,589 thousand and US\$ 118,589 thousand. Percentage of long-term loan from a related party to total liabilities as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is 35.42%, 44.69% and 51.02%, respectively.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

Pada 23 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Kepelabuhan untuk Pangkalan Pelayanan Logistik Lepas Pantai dengan ILSS. Berdasarkan perjanjian ini, ILSS akan menyediakan jasa kepelabuhan termasuk tempat untuk pengusahaan kegiatan kepelabuhan di atas lahan kepada Perusahaan, sedangkan Perusahaan akan membangun dan menggunakan pangkalan logistik serta terminal di atas lahan ILSS. Perjanjian ini berlaku efektif selama 20 tahun sejak tanggal 23 Juni 2014 sampai dengan tanggal 23 Juni 2034. Kompensasi yang akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada ILSS adalah US\$ 500 ribu per tahun untuk tiga tahun pertama dan akan dievaluasi kembali pada tahun 2017.

Beban yang berasal dari transaksi ini sebesar US\$ 417 ribu dan US\$ 417 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor pada beban usaha langsung. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar US\$ 556 ribu, nihil dan nihil. Persentase saldo utang usaha dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,17%, nihil dan nihil.

h. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

Pada tanggal 21 Nopember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan MBSS dengan jangka waktu 4 bulan dan opsi memperpanjang 2 bulan. Sewa per bulan sebesar US\$ 36 ribu. Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai beban usaha langsung. Persentase saldo utang usaha terhadap total liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar nihil, nihil dan 0,02%.

g. PT Indika Logistic & Support Services (ILSS)

On June 23, 2014, the Company entered into a Port and Offshore Logistic Supply Base Agreement with ILSS. Based on this agreement, ILSS will provide port services including area for such port services to the Company, while the Company will build and use logistic supply base on ILSS's land. This agreement is valid for 20 years from June 23, 2014 until June 23, 2034. Compensation that will be paid by the Company to ILSS is US\$ 500 thousand per year for the first three years and will be re-evaluated in 2017.

Expenses from such transaction amounting to US\$ 417 thousand and US\$ 417 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 were presented as part of subcontractor under direct costs. At reporting dates, the outstanding payable from such transaction as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is US\$ 556 thousand, nil and nil, respectively. Percentage of trade accounts payable from related parties to total liabilities as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is 0.17%, nil and nil, respectively.

h. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

On November 21, 2016, the Company entered into time charter party for offshore service vessels agreement with MBSS with a period of 4 months and extended option of 2 months. Charter hires amounted to US\$ 36 thousand per month. Expense from such transactions, were presented as direct costs. Percentage of trade accounts payable to total liabilities as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is nil, nil and 0.02% respectively.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan dapat melakukan tagihan kembali (*back charge*) atas bahan bakar yang tak terpakai kepada MBSS. Tagihan kembali ini dicatat sebagai pendapatan jasa senilai nihil dan US\$ 8 ribu untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, saldo piutang usaha yang berasal dari transaksi ini adalah sebesar nihil, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

i. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Pada 2017, Perusahaan menyediakan jasa pendukung perbaikan FC Blitz Crane dengan MASS. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 144 ribu terhadap jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar nihil, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar nihil, 0,0024% dan nihil.

j. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah masing-masing sebesar US\$ 2.296 ribu dan nihil, atau 0,70% dan nihil terhadap jumlah pendapatan (Catatan 23). Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini masing-masing sebesar US\$ 1.850 ribu dan nihil, dicatat sebagai piutang usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6). Persentase saldo piutang usaha terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,36%, nihil dan nihil.

Under the agreement, the Company may backcharge idle fuel to MBSS. Such backcharge was presented as revenues from services amounting to nil and US\$ 8 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Note 23). At reporting dates, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil, recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

i. PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

In 2017, the Company provided FC Blitz Crane repair support services to MASS. For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, revenue from such services amounted to nil and US\$ 144 thousand of total revenues, (Note 23). At September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the outstanding receivables from such transactions amounted to nil, recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is nil, 0.0024% and nil.

j. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation

On January 1, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading & Unloading and Storage at POSB Sorong. For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, revenue from such services amounted to US\$ 2,296 thousand and nil, respectively, or 0.70% and nil of total revenues (Note 23). At September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding receivables from such transactions amounted to US\$ 1,850 thousand and nil recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6). Percentage of this outstanding trade accounts receivable to total assets as of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 is 0.36%, nil and nil, respectively.

k. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	
Direksi	843	702	Directors
Komisaris	271	235	Commissioners
Jumlah	1.114	937	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	1,89%	1,24%	As a percentage of total employee costs

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

k. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

*) As restated (Note 38)

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

33. PELAPORAN SEGMENT

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, dan Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, dan jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

33. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of Mining, Services, and Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services and mine partnering.

The Services segment covers supply base facilities and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

- Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>		
	30/09/2018 US\$ '000	30/09/2017 *) US\$ '000	30/09/2018 US\$ '000	30/09/2017 *) US\$ '000	30/09/2018 US\$ '000	30/09/2017 *) US\$ '000	30/09/2018 US\$ '000	30/09/2017 *) US\$ '000	30/09/2018 US\$ '000	30/09/2017 *) US\$ '000	
<u>Pendapatan dan Beban</u>											<u>Revenue and expenditures</u>
Pendapatan usaha	196.884	121.485	50.710	55.081	76.872	46.040	1.697	1.484	326.163	224.090	Segment revenues
Hasil segmen	17.232	5.687	(1.364)	(922)	13.389	14.057	7.000	1.367	36.257	20.189	Segment results
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(503)	(351)	-	-	-	-	-	-	(503)	(351)	Share in jointly controlled entities' net loss
Penghasilan bunga	-	-	22	47	-	-	305	598	327	645	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(5.367)	(4.408)	(848)	(105)	(1.857)	(1.963)	(636)	(473)	(8.709)	(6.949)	Interest expense and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(909)	-	22	(36)	-	(153)	940	648	53	459	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(94)	(200)	(2.204)	(1.543)	-	-	(2.298)	(1.743)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.681)	(2.896)	(1.463)	(1.313)	-	-	(49)	(35)	(7.193)	(4.244)	Income tax (benefit) expense
Laba bersih periode berjalan	4.772	(1.968)	(3.725)	(2.529)	9.328	10.398	7.560	2.105	17.934	8.006	Profit for the period
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(31.088)	(21.612)	(9.411)	(8.285)	(5.767)	(4.094)	(680)	(114)	(46.946)	(34.105)	Depreciation
Amortisasi	(85)	(37)	-	-	-	-	(372)	(502)	(457)	(539)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(2.084)	(1.855)	(629)	(605)	(1.064)	(479)	(448)	(549)	(4.225)	(3.488)	Other non cash expenses
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	43.158	29.368	11.116	2.942	16.851	11.415	372	368	71.497	44.093	Capital expenditure (include intangible assets)

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED), DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

- Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>			Jasa/ <i>Services</i>			Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>			Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>			Jumlah konsolidasi/ <i>Consolidated amount</i>			
	30/09/2018	31/12/2017 *)	31/12/2016*)	30/09/2018	31/12/2017 *)	31/12/2016*)	30/09/2018	31/12/2017 *)	31/12/2016*)	30/09/2018	31/12/2017 *)	31/12/2016*)	30/09/2018	31/12/2017 *)	31/12/2016*)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Informasi lainnya:																Other information:
Aset tetap - bersih	189.989	168.159	177.654	57.513	60.752	21.484	35.244	34.109	31.642	4.158	665	2.409	286.904	263.685	233.189	Property, plant and equipment - net
Aset lainnya	137.935	92.608	73.304	11.441	55.306	56.700	53.856	41.193	44.963	25.274	1.409	1.450	228.506	190.516	176.417	Other assets
Jumlah aset	327.924	260.767	250.958	68.954	116.058	78.184	89.100	75.302	76.605	29.432	2.074	3.859	515.410	454.201	409.606	Total assets
Jumlah liabilitas	232.683	183.130	215.260	29.743	51.068	9.515	45.807	30.144	6.411	21.497	1.031	1.254	329.730	265.373	232.440	Total liabilities
*) Disajikan kembali (Catatan 38)																*) As restated (Note 38)

34. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Jatuh Tempo :			
Kurang dari 1 tahun	1.966	2.140	2.054
Dalam 1 - 2 tahun	2.287	3.252	3.270
Dalam 2 - 5 tahun	793	1.168	1.790
> 5 tahun	727	1.507	-
Jumlah	<u>5.773</u>	<u>8.067</u>	<u>7.114</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

- b. Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT Bank ANZ Indonesia menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana Perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta. Fasilitas ini tersedia hingga 22 Oktober 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai masing-masing sebesar US\$ 1.375 ribu.

- c. Pada tanggal 26 Juli 2012, jumlah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 15 juta dari US\$ 9 juta, untuk mendukung rencana Perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang kuat dengan perolehan proyek baru.

Pada tanggal 10 Agustus 2015, Perusahaan dan HSBC, Jakarta menyetujui untuk memperpanjang fasilitas sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari HSBC, Jakarta masing-masing sebesar US\$ 6 ribu, US\$ 11.656 ribu dan US\$ 11.681.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mempertahankan persyaratan tersebut.

34. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

Due :
Less than 1 year
Within 1 - 2 years
Within 2 - 5 years
> 5 years
Total

*) As restated (Note 38)

- b. On April 23, 2010, the Company and PT Bank ANZ Indonesia entered into a Credit Facility Agreement whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10 million. The facility is available until October 22, 2018.

At September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has used of bank guarantees amounting to US\$ 1,375 thousand, respectively.

- c. On July 26, 2012, the amount of bank guarantee facility from HSBC, Jakarta is increased to US\$ 15 million from US\$ 9 million, to support the Company's plan to pursue substantial growth by securing new projects.

On August 10, 2015, the Company and HSBC, Jakarta agreed to extend the facility until December 31, 2019.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 6 thousand, US\$ 11,656 thousand and US\$ 11,681 thousand, respectively.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with these covenants.

- d. Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan Fasilitas *Non Cash Loan* dengan tujuan untuk mendukung pelaksanaan proyek minyak dan gas. Fasilitas *Non Cash* maksimum sebesar US\$ 30 juta yang dapat dipergunakan dalam pembukaan bank garansi, pembukaan Jaminan Fasilitas Kredit (SBLC), pembukaan Fasilitas Kredit impor maupun Surat Kredit Berdokumen dalam Negri (SKBDN) baik dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ataupun dalam Rupiah. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Non Cash Loan* mengalami penambahan menjadi US\$ 50 juta

Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan Fasilitas *Treasury Line* dengan limit US\$ 5 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini tanpa jaminan. Pada tanggal 29 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* mengalami penambahan menjadi US\$ 15 juta. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi yang terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 21.509 ribu dan US\$ 23.671 ribu dan US\$ 4.042 ribu.

- e. Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 22.891 ribu, US\$ 35.327 ribu dan US\$ 17.098 ribu. Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia dan Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

- d. On December 29, 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide the Non Cash Loan Facility with the aim to support oil and gas projects. Non-Cash Facility of up to US\$ 30 million can be used in the bank guarantee opening, Standby Letter of Credit (SBLC) opening, opening of Letter of Credit import and Letter Credit Local (SKBDN) both denominated in U.S. Dollar or in Rupiah. On December 29, 2017, Non Cash Loan facilities changes up to US\$ 50 million.

On December 29, 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided Treasury Line facility with a limit of US\$ 5 million to the Company. This facility has no collateral. On December 29, 2017, Treasury Line facilities changes up to US\$ 15 million. This Facilities be valid until December 29, 2018.

As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company had outstanding used balance of bank guarantees from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 21,509 thousand, US\$ 23,671 thousand and US\$ 4,042 thousand, respectively.

- e. As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 22.891 thousand, US\$ 35,327 thousand and US\$ 17,098 thousand, respectively. As of September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016, the bank guarantees were outstanding to Pertamina Hulu Energy Nunukan Company, Eni Muara Bakau B.V., Eni East Sepinggan, Eni Bulungan B.V., Eni Bukat Ltd, Eny Nort Ganal, Chevron Indonesia Company, Conoco Philips (Grissik) Ltd., Pearl Oil (Sebuku) Limited, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd, Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Ltd-Ophir Energy Indonesia (ARU) Ltd, PT Saipem Indonesia, PT Freeport Indonesia and Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd.

- f. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 13). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

Pada tanggal 16 Februari 2011, kontrak direvisi melalui Addendum No. 1 yang meningkatkan jumlah yang harus ditambang dari 99 juta *Bank Cubic Metre* (BCM) pengupasan tanah dan 9,5 juta ton batubara selama periode kontrak awal 5 tahun menjadi 155 juta BCM pengupasan tanah dan 14,8 juta ton batubara dalam masa 7 tahun. Sesuai dengan Addendum No. 1, kontrak telah berakhir pada tahun 2016.

Pada tanggal 2 Maret 2012, perjanjian tersebut telah direvisi yang mencakup antara lain, Perluasan dan Perpanjangan Kontrak Jasa Pertambangan di area pertambangan Separi dan Uskap dimana Perusahaan juga akan menyediakan jasa pertambangan untuk pit Uskap.

Perusahaan dan SB menandatangani Perjanjian Penyewaan Alat Berat di lokasi Separi dan Uskap, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 September 2012.

Sejak Maret 2014 aktivitas pengupasan tanah penutup di lokasi Santan telah ditangguhkan. SB mengevaluasi sejumlah alternatif untuk mempertahankan nilai maksimum di SB, karena kualitas cadangan batubaranya yang tinggi. Aktivitas akan mulai dinilai kembali pada saat harga batubara membaik.

- f. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 13). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

On February 16, 2011, the contract was amended under Addendum No. 1 which increased the total quantities to be mined from 99 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden and 9.5 million ton of coal over the initial contract period of 5 years to 155 million BCM of overburden and 14.8 million tonnes of coal over a 7 year period. In accordance with Addendum No. 1, the contract expired in year 2016.

On March 2, 2012, the agreement was amended, which include among others, the Contract Expansion and Extension of Mining Services at Separi and Uskap mining area, in which the Company will also provide mining service for Uskap pit.

The Company and SB entered into Rental Agreement of Heavy Equipment at Separi and Uskap site, East Kalimantan, commencing on September 1, 2012.

Starting March 2014, the overburden removal activity at Santan site has been suspended. SB is evaluating alternatives for conserving maximum value in SB, as the coal quality in this deposit is high. The activity will be assessed recommence once coal prices improve.

Berdasarkan perjanjian *Expanded and Restated Contract for Mining* tertanggal 2 Maret 2012 antara Perusahaan dan SB, Perusahaan diminta melakukan beberapa pekerjaan untuk melakukan pengupasan tanah penutup di wilayah tambang SB yang berlokasi di Kalimantan. Dalam hal terjadinya keterlambatan, gangguan atau penghentian untuk sebagian atau seluruh pekerjaan yang disebabkan oleh SB atau pihak ketiga, termasuk, namun tidak terbatas pada kegagalan untuk mengkompensasi pemilik tanah secara tepat waktu atau jika terjadi penurunan produktivitas peralatan akibat permasalahan di luar kendali Perusahaan tetapi dalam kendali SB, kedua belah pihak harus bertemu dan bernegosiasi dengan itikad baik untuk menentukan apabila terdapat biaya tambahan ke Perusahaan jika keterlambatan, gangguan atau penghentian tersebut mempengaruhi biaya dan pengeluaran Perusahaan. Pada tahun 2013, terdapat gangguan atas pekerjaan Perusahaan sesuai dengan surat yang diterima dari SB No. 032/PTSB/II/2013 tertanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) untuk menjual 100.000 saham atau 50% (lima puluh persen) investasi dengan harga jual sebesar US\$ 5.967.000. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 21 Agustus 2018, dimana Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 40 dan No. 41, yang dibuat dihadapan Wiwik Condro, Notaris di Jakarta (Catatan 13).

- g. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pengupasan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 32).

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Perjanjian Sewa Alat Berat di wilayah SM Popor, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 13 September 2013, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Addendum No. 1 mengenai kenaikan harga kontrak 2013.

Based on the *Expanded and Restated Contract for Mining* dated March 2, 2012 between the Company and SB, the Company is to perform certain works to undertake the overburden removal at the coal mine owned by SB in Kalimantan. In the event of any delay, disruption or stoppage to any part of or the entire works caused by SB or a third party, including, but not limited to the failure to compensate land owners in a timely or if equipment productivities are negatively affected due to issues beyond the Company's reasonable control but within SB's reasonable control, both parties shall meet and negotiate in good faith to establish should there be any additional charge due to the Company if such delay, disruption or stoppage commercially affect its costs and expenses. In 2013, there was disruption in the works of the Company through the letter No. 032/PTSB/II/2013 dated February 27, 2013 received from SB.

On April 26, 2018, the Company entered into Conditional Sale Purchase Agreement (CSPA) to sell 100,000 shares or 50% investment with the sale price amounting US\$ 5,967,000. Transaction has been completed on 21 August 2018, where company has signed the Deed of Sale and Purchase Transfer of Shares no.40 and no.41 executed in front of Wiwik Condro, Notary in Jakarta (Note 13).

- g. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 32).

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Rental Agreement of Heavy Equipments at SM Popor Area, Tambang Pasir, East Kalimantan.

On September 13, 2013, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under Addendum No. 1, about the increase of 2013 contract rate.

Tanggal 28 Oktober 2013 Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 2 meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2014 dan 2015 dengan kisaran 33 – 35 juta BCM.

On October 2013, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under Addendum No. 2 to increase target of production volume for year 2014 and 2015 with range of 33 – 35 million BCM.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara direvisi melalui Adendum No. 3 yang mencakup antara lain mengenai perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi tanggal 31 Desember 2018.

On December 31, 2014, the Waste Removal & Coal Production Agreement was amended under Addendum No. 3, which include among others, the extension of expiration date of the contract from December 31, 2015 to December 31, 2018.

Pada tanggal 7 Desember 2016, perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup dan Sewa Alat Berat di revisi melalui Adendum No. 4 dan No. 1 yang mencakup antara lain mengenai perubahan harga.

On December 7, 2016, the Waste Removal and Coal Production and the Equipment Rental agreement was amended under Addendum No. 4 and No. 1, which include among others, price changes.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung untuk meningkatkan target volume produksi untuk tahun 2017 dengan kisaran 30 – 33 juta BCM.

On May 16, 2017, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung to increase target of production volume for year 2017 with range of 30 – 33 million BCM.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Tertutup dan Sewa Alat Berat direvisi melalui Adendum No. 5 dan No. 2 yang mencakup peningkatan target produksi, peningkatan rate dan perpanjangan tanggal berakhirnya kontrak menjadi tanggal 31 Maret 2023.

On March 16, 2018, the Waste Removal and Coal Production and the Equipment Rental agreement was amended under Addendums No. 5 and No. 2, which include increase target of production volume, increase of rate and the extension of expiration date of the contract to March 31, 2023.

- h. Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Perjanjian Jasa Pengupasan Tanah Tertutup, Pertambangan Batubara, Penyewaan Alat Berat, dan Transportasi Batubara di lokasi Tabang, Kutai Kartanegara - Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Oktober 2014 untuk jangka waktu tujuh tahun sampai dengan 30 September 2021 dengan total volume pengupasan tanah sebesar 71,8 juta BCM dan total batubara sebesar 65,5 juta ton.

- h. On June 27, 2014, the Company and PT Indonesia Pratama entered into Open Pit Overburden Mining Services, Equipment Rental Agreement, and Coal Transportation Agreement at Tabang site, Kutai Kartanegara – East Kutai, East Kalimantan. This agreement is effective for seven years starting on October 1, 2014 to 30 September 2021 with total overburden volume of 71.8 million BCM and 65.5 million tonnes of coal.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Perjanjian tersebut diamandemen. Amandemen ini mencakup perubahan target total volume pengupasan tanah menjadi sebesar 142,85 juta BCM dan produksi batubara sebesar 72,94 juta ton serta penyesuaian harga untuk jangka waktu sampai dengan 30 September 2021. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2017.

On May 2, 2017, the agreement was amended. This amendment includes the change in target total overburden volume of 142.85 million BCM and 72.94 million tonnes of coal production and also price adjustment for the period up to September 30, 2021. This amendment is effective starting on January 1, 2017.

Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan dan PT Indonesia Pratama menandatangani Amandemen Perjanjian Kontrak Jasa Pertambangan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 391,6 juta atau setara dengan Rp 5,28 triliun dengan masa kontrak sampai dengan Desember 2021.

- i. Pada tanggal 16 Oktober 2015, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang telah menandatangani kerjasama Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di area tambang Kintap di Kalimantan Selatan. Nilai kontrak adalah Rp 313 miliar untuk jangka waktu setahun.

Pada tanggal 16 September 2016, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Addendum No. 1 yang mencakup tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian dan revisi atas nilai Indeks Kenaikan dan Penurunan Harga.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang menandatangani perjanjian sewa alat pertambangan. Pada perjanjian ini mencakup minimal target produksi sebesar 150.000 metrik ton, tarif dan penyesuaian harga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 dengan opsi perpanjangan minimal enam bulan sebelum masa perjanjian ini berakhir.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Addendum No. 2 yang mencakup tentang penambahan produksi.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup direvisi dengan Addendum No. 3 yang mencakup tentang perpanjangan waktu Perjanjian, dan perubahan cara pembayaran.

Pada tanggal 10 July 2018, Perusahaan dan PT Indoasia Cemerlang sepakat bahwa pekerjaan pemindahan tanah penutup dan sewa peralatan bergerak dan personel sebagaimana diatur di dalam Perjanjian, telah selesai.

- j. Pada tanggal 25 Juni 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah milik Pertamina di Tanjung Batu, Balikpapan, dengan Pertamina UP V Balikpapan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menyewa aset yang berupa tanah seluas 89 ha, bangunan dermaga dan gudang yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan. Perjanjian ini berlaku 15 tahun dihitung mulai tanggal 1 Februari 2001 sampai dengan 1 Februari 2016.

On January 15, 2018, the Company and PT Indonesia Pratama entered into an Amendment Agreement for Mining Services. The contract value is US\$ 391.6 million or equivalent to Rp 5.28 trillion with contract period until December, 2021.

- i. On October 16, 2015, the Company and PT Indoasia Cemerlang have entered into Overburden Removal Agreement at a site adjacent to Kintap in South Kalimantan. The contract value is Rp 313 billion for a period of one year.

On September 16, 2015, the Overburden Removal Agreement was amended under Addendum No.1, which include among others, the extension time of contract and revision in the Rise and Fall index value.

On March 21, 2017, the Company and PT Indoasia Cemerlang entered into mining equipment rental agreement. This agreement includes minimum target production of 150,000 metric tonnes, tariff and price adjustment for the period up to December 31, 2017 with extension option of a minimum of six months before the agreement period expires.

On March 21, 2017, the Overburden Removal Agreement was amended under Amendment No.2, which includes production increment.

On March 7, 2018, the Overburden Removal Agreement was amended under Amendment No.3, which includes extension of contract duration, and terms of payment changes.

On July 10, 2018, the Company and PT Indoasia Cemerlang have agreed that, the Overburden removal and Hire of mobile plant works as stipulated in the Agreement has been completed.

- j. On June 25, 2001, the Company entered into a lease agreement of Pertamina's land in Tanjung Batu, Balikpapan, with Pertamina UP V Balikpapan. Based on this agreement, the Company rents 89 ha land area, Jetty and warehouse located at Tanjung Batu, Balikpapan. This agreement is valid for 15 years from February 1, 2001 until February 1, 2016.

Perusahaan telah menerima surat dari Pertamina tanggal 1 Pebruari 2016, dimana Pertamina pada prinsipnya setuju untuk melakukan perjanjian baru untuk memperpanjang sewa lahan Tanjung Batu yang akan berakhir pada 1 Pebruari 2021.

The Company received a letter from Pertamina dated February 1, 2016, wherein Pertamina has agreed to enter into a new agreement to extend Tanjung Batu land rental in due course which is up for expiry on February 1, 2021.

- | | |
|--|---|
| <p>k. Pada tanggal 9 Maret 2015, Perusahaan dan Eni Muara Bakau B.V. menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa Gudang dan Jasa-Jasa Operasi <i>Shore Base</i>. Kontrak ini untuk mendukung Eni Muara Bakau B.V. sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok Muara Bakau dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea (POSB) yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 10 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>l. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan Eni East Sepinggan Limited menandatangani Perjanjian Kontrak Penyediaan Jasa-Jasa <i>Shorebase</i>. Kontrak ini untuk mendukung Eni East Sepinggan Limited sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil Blok East Sepinggan dengan SKK Migas dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 5 juta dan berlaku efektif selama tiga tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>m. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahaan dan Chevron Indonesia Company menandatangani Perjanjian Kontrak Sewa dan Operasi <i>Shore Base</i>. Kontrak ini untuk mendukung pelaksanaan Proyek Laut Dalam Indonesia (IDD) dan kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan timur. Perkiraan nilai kontrak adalah US\$ 27 juta dan berlaku efektif selama lima tahun sampai dengan tahun 2018.</p> <p>n. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani kontrak kerjasama jasa konstruksi untuk pembangunan tanggul di area tambang PT Freeport Indonesia di Papua. Nilai kontrak adalah US\$ 158 juta dan berlaku efektif selama empat tahun sampai dengan tahun 2019. Tahap pertama pekerjaan yang akan dilaksanakan bernilai US\$ 158 juta.</p> | <p>k. On March 9, 2015, the Company and Eni Muara Bakau B.V. entered into Storage Rental and Shore Base Services Contract. This contract is to support Eni Muara Bakau B.V. as an operator of Production Sharing Contract of Muara Bakau Block with SKK Migas and this contract will be executed through Petrosea Offshore Supply Base (POSB) facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 10 million and effective for three years until year 2018.</p> <p>l. On June 30, 2015, the Company and Eni East Sepinggan Limited entered into Provision of Shorebase Services Contract. This contract is to support Eni East Sepinggan Limited as an operator of Production Sharing Contract of East Sepinggan Block with SKK Migas and this contract will be executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 5 million and effective for three years until year 2018.</p> <p>m. On July 23, 2013, the Company and Chevron Indonesia Company entered into Shore Base Lease and Operation Contract. This contract is to support Indonesia Deep water Development (IDD) Project and this contract will be executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. Estimated value of the contract is US\$ 27 million and effective for five years until year 2018.</p> <p>n. On June 30, 2015, the Company and PT Freeport Indonesia have signed a Construction Service Agreement to provide PT Freeport Indonesia in Papua with assistance in the construction of levees. The contract has a value of up to US\$ 158 million and effective for four years until year 2019. The first stage of the works to be undertaken is for US\$ 158 million.</p> |
|--|---|

- o. Pada tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria mengadakan perjanjian Pemindahan Lapisan Tanah Penutup di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan senilai Rp 622 milyar dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup, sewa peralatan bergerak dan personel, dan pengangkutan batubara di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 14 November 2016, Perusahaan dan PT Anzawara Satria menandatangani Addendum no. 1 perihal perubahan cara pembayaran.

Pada tanggal 4 October 2018, surat pemberitahuan Perusahaan kepada PT Anzawara Satria tentang pengakhiran Perjanjian pemindahan tanah penutup dan sewa peralatan bergerak dan personel dan pengangkutan batubara berlaku efektif.

- p. Pada tanggal 8 Maret 2016, Pemerintah menunjuk Perusahaan menjadi operator Pusat Logistik Berikat (PLB) yang merupakan tahap pertama di Indonesia.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia mengadakan kontrak sewa pangkalan logistik dan jasa terkait untuk proyek *Scarbeo 7 drilling* dengan nilai sebesar Rp 8,9 milyar. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Proyek tersebut telah selesai pada Juni 2017.
- r. Pada tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian jasa pertambangan dan sewa peralatan dan personel pada area PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, Kalimantan Selatan dengan volume lapisan tanah penutup 28 juta BCM dan 6,5 juta ton batubara per tahun. Perjanjian ini efektif mulai 6 Juni 2016 untuk jangka waktu empat tahun.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan atas jasa pertambangan tentang penambahan area wilayah tambang dan penambahan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 2.800 ribu BCM dalam periode waktu 17 bulan dengan opsi perpanjangan minimal 2 tahun.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua menandatangani perjanjian tambahan No. 2 (Addendum No. 2) atas jasa pertambangan tentang penambahan volume produksi lapisan

- o. On January 11, 2016, the Company and PT Anzawara Satria entered into overburden removal agreement in Tanah Bumbu, South Kalimantan amounting to Rp 622 billion for a period of three years. The scope encompasses overburden removal, hire of mobile plant and personnel and coal hauling at Tanah Bumbu, South Kalimantan.

On November 14, 2016, The Company and PT Anzawara Satria has signed Amendment no. 1 regarding changes of terms of payment.

On October 4, 2018, the Company's letter to PT Anzawara Satria regarding the termination of the Overburden removal and hire of mobile plant and personnel and coal hauling Agreement is effective

- p. On March 8, 2016 the Government has appointed the Company as the operator in Bonded Logistic Center (PLB). This is part of the first stage of PLB in Indonesia.
- q. On January 1, 2016, the Company and PT Saipem Indonesia entered into rental of logistics base and related services contract for Scarabeo 7 drilling project amounting to Rp 8.9 billion. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. This project was completed in June 2017.
- r. On May 13, 2016, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into agreement for mining services and rental of heavy equipment and personnel in PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua, Salam Baris, Tapin, South Kalimantan with overburden volume of 28 million BCM and 6.5 million tonnes of coal per annum. This agreement is effective on June 6, 2016 for a period of four years.

On February 7, 2017, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into additional agreement for mining services, additional of mining in related territory area and additional of overburden volume production of 2,800 thousand BCM for a period of 17 months with extension option of a minimum of 2 years.

On October 11, 2018, the Company and PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua entered into additional agreement for mining services (Addendum No. 2), to increase overburden volume production per year to 32.000

tanah penutup per tahun menjadi sebesar 32.000 ribu BCM dan produksi Batubara per tahun menjadi sebesar 7.400 ribu ton yang berlaku mulai Januari 2019. Perjanjian tambahan ini juga mencakup perubahan harga untuk item kelebihan jarak angkut yang akan berlaku efektif sejak ditandatanganinya Addendum ini.

- s. Pada tanggal 25 Nopember 2016, Perusahaan dan BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company menandatangani perjanjian kontrak jasa untuk jasa Pendukung Pangkalan tepi Pantai untuk pengeboran sumur Parang di Kalimantan Utara. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 21,3 milyar dengan masa kontrak selama 24 bulan sampai tahun 2018. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur dan fasilitas di Tarakan, Kalimantan Utara. Proyek tersebut telah selesai pada Juli 2017.

- t. Pada 11 Nopember 2016, Perusahaan dan PT Kimco Armindo telah menandatangani Perjanjian jasa pertambangan pemindahan tanah penutup sebesar Rp 1.566 milyar dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tanggal 13 Nopember 2017, Perusahaan dan PT Kimco Armindo sepakat untuk menandatangani Perjanjian Pengakhiran Jasa Pertambangan Pemindahan Tanah Penutup.

- u. Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lamurindo menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Pendukung Operasi Shore base yaitu sewa beberapa fasilitas dengan nilai kontrak sebesar Rp 13,3 milyar selama 36 bulan sampai tahun 2019. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.

- v. Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan dan PT Maruwai Coal menandatangani perjanjian kontrak untuk Pengerjaan Jalan, Jembatan dan Konstruksi Earthworks Lampunut di Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 1.269 milyar dengan jangka waktu 2 tahun. Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang muka dari PT Maruwai Coal sebesar US\$ 9.528 ribu. Pada 30 September 2018, pendapatan diterima dimuka sebesar US\$ 6.890 ribu.

- w. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 milyar dengan masa kontrak 8 tahun sampai dengan 22 Agustus 2025.

thousand BCM and coal volume production to 7.400 ribu ton that will be effective from January 2019. This Addendum also covers increase for overhaul rate which will be effective since the signing of this Addendum.

- s. On November 25, 2016, the Company and BUT Pertamina Hulu Energi Nunukan Company, signed services contract for Provision of Onshore Base Support Services for Parang well drilling in North Kalimantan. The total contract value is Rp 21.3 billion with contract duration for 24 months until year 2018. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan and Tarakan facility, North Kalimantan. The project has completed in July 2017.

- t. On November 11, 2016, the Company and PT Kimco Armindo entered into Overburden Removal Mining Services Agreement amounting to Rp 1,566 billion with duration of 3 years.

On November 13, 2017, the Company and PT Kimco Armindo signed the Termination of Overburden Removal Mining Services Agreement.

- u. On May 24, 2016, the Company and PT Lamurindo signed a contract for Provision of Shore Base Services with total contract value of Rp 13.3 billion for 36 months until year 2019. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan.

- v. On June 16, 2017, the Company and PT Maruwai Coal entered into agreement for Construction Contract Lampunut Road, Bridge, and Earthworks Construction in East Kalimantan. The contract value is Rp 1,269 billion with contract duration for 2 years. Related to this transaction, the Company shall receive an advance payment from PT Maruwai Coal amounting to US\$ 9,528 thousand. On September 30, 2018, unearned revenue amounting to US\$ 6,890 thousand.

- w. On June 23, 2017, the Company and BP Beraus Ltd entered into agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. The contract value is Rp 734 billion with contract duration for 8 years until August 22, 2025.

- | | |
|--|---|
| <p>x. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua dengan masa kontrak selama 25 bulan.</p> <p>y. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan Ophir Energy Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua. Kontrak ini dilakukan melalui fasilitas POSB yang berada di Tanjung Batu, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 51 milyar dengan masa kontrak 4 tahun sampai dengan 1 October 2021.</p> <p>z. Pada tanggal 15 Nopember 2017, Perusahaan dan Pearl Oil (Sebuku) Limited telah menandatangani Perjanjian untuk Jasa Provisi Sewa Gedung Utama Balikpapan dan Jasa Pendukungnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 24.548 juta dengan masa kontrak mulai dari 1 Pebruari 2018 sampai dengan 31 Januari 2023.</p> <p>aa. Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan PT Saipem Indonesia telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Logistik di POSB Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 0,75 juta dengan masa kontrak sampai dengan 30 November 2020.</p> <p>bb. Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong, dengan nilai kontrak Rp 14.321 juta dengan masa kontrak dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 32).</p> <p>cc. Pada tanggal 31 Januari 2018, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani perjanjian kontrak untuk Manajemen Sedimen Konstruksi dengan nilai kontrak US\$ 21,3 juta dengan durasi 36 bulan.</p> <p>dd. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kontrak untuk Jasa Konstruksi Jembatan Sungai Samarangau di Batu Kajang, Passer, Kalimantan Timur. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 49.500 juta dengan masa kontrak 7 bulan.</p> <p>ee. Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan menerima <i>Notice of Award</i> dari PT Maruwai Coal untuk Pembangunan Instalasi Desa, dengan nilai kontrak sebesar Rp 112,1 miliar dengan durasi 8 bulan.</p> | <p>x. On June 9, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua with contract duration of 25 months.</p> <p>y. On October 1, 2017, the Company and Ophir Energy Indonesia entered into an agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua. This contract was executed through POSB facility at Tanjung Batu, East Kalimantan. The contract value is Rp 51 billion with contract duration of 4 years until October 1, 2021.</p> <p>z. On November 15, 2017, the Company and Pearl Oil (Sebuku) Limited entered into an Agreement for Provision of Balikpapan Main Supply Warehouse Rental and Supporting Services. The contract value is Rp 24,548 million with commencement date from February 1, 2018 to January 31, 2023.</p> <p>aa. On December 13, 2017, the Company and PT Saipem Indonesia entered into an Agreement for Provision of Logistics at POSB Sorong. The contract value is US\$ 0.75 million with contract period until November 30, 2020.</p> <p>bb. On January 1, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into an Agreement for Provision of Loading & Unloading and Storage at POSB Sorong, with contract value is Rp 14,321 million with commencement date from January 1, 2018 to December 31, 2020 (Note 32).</p> <p>cc. On January 31, 2018, the Company and PT Freeport Indonesia entered into an agreement for Contruction Sediment Management with contract value is US\$ 21,3 million with contract duration of 36 months.</p> <p>dd. On May 1, 2018, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into an Agreement for Construction Samarangau River Bridge in Batu Kajang, Passer, East Kalimantan. The contract value is Rp 49,500 million with contract duration of 7 months.</p> <p>ee. On May 4, 2018, the Company received Notice of Award from PT Maruwai Coal for Village Installation Construction, with contract value Rp 112.1 billion with duration of 8 months.</p> |
|--|---|

ff. Selama Kuartal ketiga tahun 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian kontrak baru dan amandemen Perjanjian kontrak untuk jasa Sorong Supply Base di Sorong, Papua, Papua, Pusat Logistis Berikat (PLB) dan Petrosea Supply Base, Kalimantan Timur dengan PT Saipem Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd, Pertamina Trans Kontinental, Talisman Sageri Ltd., Chevron Indonesia Company, Energy Logistic, Sindo Utama Jaya, Viking Seatech Indonesia, Baroid Indonesia, Apexindo Pratama Duta, Ensco Sarida Offshore, Prasadha Pamunah Limbah Industri. Jumlah nilai kontrak adalah sebesar Rp 12 miliar.

gg. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada Freeport yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan Freeport. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- i) Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua cash costs, expenses, charges, fees, dan jumlah lain, baik capital, ordinary or extraordinary in nature, kecuali extraordinary expenses seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan di sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- ii) Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142.000 ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

ff. During third quarter in 2018, the Company entered into new Agreement and amendment agreement for Sorong Supply Base in Sorong, Papua, Bonded Logistic Center (PLB) and Petrosea Supply Base in Tanjung Batu, West Kalimantan with PT Saipem Indonesia, Salamander Energy (Bontang) Pte. Ltd, Pertamina Trans Kontinental, Talisman Sageri Ltd., Chevron Indonesia Company, Energy Logistic, Sindo Utama Jaya, Viking Seatech Indonesia, Baroid Indonesia, Apexindo Pratama Duta, Ensco Sarida Offshore, Prasadha Pamunah Limbah Industri. The total contract value is Rp 12 billion.

gg. On June 15, 2015, KPI entered into an amendment to the service agreement with Freeport, which will mature on December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of Freeport. As a compensation, KPI will receive the following:

- i) KPI's reimbursable expenses consisting of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts whatsoever, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- ii) Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142,000 plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month, and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed cost. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semi annually.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	31 Desember/ December 31, 2017 *)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)
Aset						
Kas dan setara kas						
Rupiah	272.349.747	18.243	41.621.503	13.095	296.564.133	23.046
Dollar Australia	17	24	5.334	26	17	24
Euro	10	9	8	9	9	9
Piutang usaha - bersih						
Rupiah	1.375.602.847	92.143	818.068.884	61.352	440.947.016	35.963
Piutang lain-lain						
Rupiah	12.420.928	832	3.635.255	268	6.973.118	520
Beban dibayar dimuka						
Rupiah						
Pajak dibayar dimuka	99.397.282	6.658	13.913.286	9.737	49.350.428	3.673
Rupiah						
Klaim pengembalian pajak						
Rupiah	-	-	-	-	9.808.280	730
Aset lancar lainnya						
Rupiah	88.693.189	5.941	24.565.843	1.813	3.546.796	264
Dollar Singapura	59	43	98	73	97	67
Euro	96	82	83	99	-	-
Dollar Australia	-	-	23	18	20	27
Piutang karyawan jangka panjang						
Rupiah	9.763.566	654	10.595.280	786	18.008.043	1.347
Piutang lain-lain jangka panjang						
Rupiah	-	-	-	-	614.973	46
Jumlah Aset Moneter		124.628		87.276		65.716
Liabilitas						
Utang usaha (Catatan 17)						
Rupiah	914.625.185	61.265	838.458.624	61.888	483.400.408	35.978
Euro	-	-	93	111	3	3
Dollar Australia	51	44	83	65	48	66
Dollar Singapura	1	1	-	-	7	5
Beban masih harus dibayar						
Rupiah	119.461.858	8.002	65.578.519	4.842	17.130.900	1.275
Utang pajak						
Rupiah	60.641.598	4.062	12.351.840	912	21.228.359	636
Utang dividen						
Rupiah	2.941.013	197	2.606.620	192	3.049.972	227
Utang lain-lain						
Rupiah	57.148.212	3.828	-	-	86.866.989	6.465
Liabilitas sewa pembiayaan						
Rupiah	-	-	-	-	953.956	71
Liabilitas imbalan pasca kerja						
Rupiah	244.163.795	16.355	222.081.000	16.392	169.616.064	12.624
Kredit pemilikan rumah						
Jangka panjang						
Rupiah	13.391.313	897	10.605.552	786	18.005.289	1.347
Jumlah Liabilitas Moneter		94.651		85.188		58.697
Aset Moneter Bersih		29.977		2.088		7.019

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
Australian Dollar	
Euro	
Trade accounts receivables - net	
Rupiah	
Other receivables	
Rupiah	
Prepaid expense	
Rupiah	
Prepaid taxes	
Rupiah	
Claim for tax refund	
Rupiah	
Other current assets	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Euro	
Australian Dollar	
Long-term receivables	
Rupiah	
Long-term other receivables	
Rupiah	
Total Monetary Assets	
Liabilities	
Trade accounts payable (Note 17)	
Rupiah	
Euro	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Accrued expenses	
Rupiah	
Taxes payable	
Rupiah	
Dividend payable	
Rupiah	
Other payables	
Rupiah	
Leased liabilities	
Rupiah	
Employee benefits obligation	
Housing loan progra payable	
Non current maturities	
Rupiah	
Total Monetary Liabilities	
Net Monetary Assets	

*) As restated (Note 38)

Pada tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at September 30, 2018, December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates at October 22, 2018 are as follows:

	22 October/ October 22, 2018	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2016 *)	Currency
Mata Uang	US\$	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0658	0,0670	0,0738	0,0744	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,7106	0,7215	7,7925	0,7238	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,7257	0,7314	0,7480	0,6921	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,1510	1,1648	1,1938	1,0540	Euro (EUR) 1

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$ '000
30 September 2018	
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan setara kas	58.595
Aset keuangan lainnya	4.448
Piutang usaha	
Pihak berelasi	13.647
Pihak ketiga	97.212
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	316
Pihak ketiga	516
Aset lainnya	1.055
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang usaha	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	-
Utang dividen	-
Utang bank	-
Beban yang masih harus dibayar	-
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-
Jumlah	<u>175.789</u>

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Categorized and classes of financial instruments

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$ '000
September 30, 2018	
Current Financial Assets	
- Cash and cash equivalents	
- Other financial assets	
Trade accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Other accounts receivable	
Related party	
Third parties	
- Other assets	
Current Financial Liabilities	
Trade accounts payable	
Related parties	1.102
Third parties	78.086
Other payable	
Related party	-
Third parties	4.434
Dividends payable	197
Bank loans	20.012
Accrued expenses	9.364
Current maturities of long-term liabilities	
Long-term loan - related party	1.430
Finance Lease liabilities	15.576
Non-current Financial Liabilities	
Long-term liabilities - net of current maturity:	
Long-term loan - related party	115.363
Finance lease obligations	33.796
Total	<u>279.360</u>

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2017 *)			December 31, 2017 *)
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	65.177	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	5.550	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	Related parties
Pihak ketiga	71.453	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related party
Pihak ketiga	672	-	Third parties
Aset lancar lainnya	1.386	-	Other current assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	306	Related parties
Pihak ketiga	-	64.668	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	498	Third parties
Utang dividen	-	192	Dividends payable
Utang bank	-	10.597	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	7.751	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	7.135	Finance lease liabilities
Utang pinjaman perumahan	-	786	Housing loan payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	10797	Finance lease liabilities
Jumlah	152.070	222.635	Total
*) Disajikan kembali (Catatan 38)			*) As restated (Note 38)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$'000	US\$'000	
31 Desember 2016 *)			December 31, 2016 *)
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	68.987	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	4.560	-	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.534	-	Related parties
Pihak ketiga	53.822	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	Related parties
Pihak ketiga	720	-	Third parties
Aset lainnya	724	-	Other assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	305	Related parties
Pihak ketiga	-	37.208	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	1.316	Related party
Pihak ketiga	-	445	Third parties
Utang dividen	-	552	Dividends payable
Utang bank	-	16.254	Bank loans
Beban masih harus dibayar	-	8.808	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Utang jangka panjang pihak berelasi	-	3.226	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	6.860	Finance lease liabilities
Utang pinjaman perumahan	-	1.347	Housing loan payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	-	115363	Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	-	9.759	Finance lease liabilities
Jumlah	135.662	201.443	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dollar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap dolar Australia, dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dollar Amerika Serikat, terutama Rupiah dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

Sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 3,25% dan 0,69% dalam Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah yang relevan adalah peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar US\$ 628 ribu dan US\$ 757 ribu pada laba atau rugi sebelum pajak periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017. 3,25% dan 0,69% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,25% dan 0,69% dalam nilai tukar mata uang asing.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currency of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian dollar, Singapore dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital purposes.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

The Group's sensitivity for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 to 3.25% and 0.69%, respectively, increase and decrease in the US Dollar against Rupiah would result in US\$ 628 thousand and US\$ 757 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, increase or decrease in profit or loss before tax. 3.25% and 0.69% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for a 3.25% and 0.69% change in foreign currency exchange rates.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,40% dan 1,33% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing telah lebih tinggi/rendah 2,40% dan 1,33% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba atau rugi sebelum pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 masing-masing akan turun/naik sebesar US\$ 749 ribu dan US\$ 241 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 2.40% and 1.33% increase or decrease are used for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 had been 2.40% and 1.33% higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 would decrease/increase by US\$ 749 thousand and US\$ 241 thousand, respectively. This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang yang belum tertagih dan deposit. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas di Indonesia. Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017, pelanggan pada industri pertambangan, minyak dan gas memiliki kontribusi 65,37% dan 78,79% masing-masing dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable, unbilled trade accounts receivable and deposits. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas industries in Indonesia. For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the customers in the mining, oil and gas industries accounted for 65.37% and 78.79%, respectively of the total revenues. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 September 2018								September 30, 2018
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		77.235	1.054	899	-	-	79.188	Trade accounts payable
Utang lain-lain		4.434	-	-	-	-	4.434	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		-	-	9.364	-	-	9.364	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	5,00	-	-	16.416	35.617	-	52.033	Lease liabilities
Instrumen suku								Variable interest rate
Utang bank	1,85	-	20.382	-	-	-	20.382	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	-	-	5.589	29.810	119.089	154.488	Long term loan from a related party
		<u>81.669</u>	<u>21.436</u>	<u>32.268</u>	<u>65.427</u>	<u>119.089</u>	<u>319.889</u>	
31 Desember 2017 *)								December 31, 2017 *)
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		62.805	1.051	1.118	-	-	64.974	Trade accounts payable
Utang lain-lain		498	-	1.316	-	-	1.814	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		-	-	7.751	-	-	7.751	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,32	-	-	7.392	11.778	-	19.170	Lease liabilities
Utang bank	2,78	-	10.597	-	-	-	10.597	Bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	14.904	115.883	138.239	Long term loan from a related party
		<u>67.029</u>	<u>11.648</u>	<u>21.303</u>	<u>26.682</u>	<u>115.883</u>	<u>242.545</u>	
31 Desember 2016 *)								December 31, 2016 *)
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		36.757	418	338	-	-	37.513	Trade accounts payable
Utang lain-lain		445	-	1.316	-	-	1.761	Other payables
Beban yang masih harus dibayar		-	-	8.808	-	-	8.808	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	4,03	-	-	7.363	10.476	-	17.839	Finance lease liabilities
Utang bank	2,78	-	13.295	3.093	-	-	16.388	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	6,46	3.726	-	3.726	29.808	123.315	160.575	Long term loan from a related party
		<u>40.928</u>	<u>13.713</u>	<u>24.644</u>	<u>40.284</u>	<u>123.315</u>	<u>242.884</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month US\$ '000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$ '000	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$ '000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
30 September 2018							September 30, 2018
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas		45	-	-	-	45	Cash on hand
Piutang usaha		105.689	1.664	3.506	-	110.859	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	832	-	-	832	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,1-3,5	56.414	-	-	-	56.414	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	6,25-7,25	-	2.498	-	-	2.498	Time deposits
		<u>162.148</u>	<u>4.994</u>	<u>3.506</u>	<u>-</u>	<u>170.648</u>	
31 Desember 2017 *)							December 31, 2017 *)
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas		51	-	-	-	51	Cash on hand
Piutang usaha		70.983	4.730	1.337	-	77.050	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	987	-	-	987	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,2-4,5	60.377	-	-	-	60.377	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	5,00-6,00	2.002	3.040	-	-	5.042	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	54.945	-	54.945	Other financial assets
		<u>133.413</u>	<u>8.757</u>	<u>56.282</u>	<u>-</u>	<u>198.452</u>	
31 Desember 2016 *)							December 31, 2016 *)
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas		47	-	-	-	47	Cash on hand
Piutang usaha		49.894	6.089	605	-	56.588	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	1.035	-	-	1.035	Other receivable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,2-4,5	58.615	-	-	-	58.615	Cash in banks
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	5,00-6,00	-	7.947	-	-	7.947	Time deposits
Aset keuangan lainnya	8,90	-	-	4.742	-	4.742	Other financial assets
		<u>108.556</u>	<u>15.071</u>	<u>5.347</u>	<u>-</u>	<u>128.974</u>	

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

*) As restated (Note 38)

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang jangka panjang dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam

c. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, long-term related party loan and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in

Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan *reviu* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *reviu* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 *) US\$ '000
Pinjaman:			
Utang bank	20.012	10.597	16.254
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	116.793	118.589	118.589
Liabilitas sewa	49.372	17.932	16.619
Jumlah pinjaman	186.177	147.118	151.462
Kas dan setara kas	58.640	65.228	69.034
Pinjaman - bersih	127.537	81.890	82.428
Modal	185.677	188.828	177.166
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	69%	43%	47%

*) Disajikan kembali (Catatan 38)

Note 22 to the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2018 and December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Debt:	
Bank loans	
Long-term loan from a related party	
Lease liabilities	
Total debt	
Cash and cash equivalents	
Net debt	
Equity	

Net debt to equity ratio

*) As restated (Note 38)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

30 September / September 30, 2018	
Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Carrying amount	Fair Value
US\$ '000	US\$ '000

Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi

115.363

Long-term loan from a related party

117.689

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari

d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of the long-term loan from a related party is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from

transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi diukur menggunakan *input* level 3 yang mencakup *input* untuk aset dan liabilitas keuangan yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

37. KONDISI EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir melambat dikarenakan dampak krisis di Uni Eropa dan pertumbuhan yang melambat di China dan India. Harga batubara tetap tertekan sepanjang tahun 2016, yang mempengaruhi harga dan industri terkait. Selama tahun 2017, harga telah meningkat secara bertahap dan tampak lebih stabil sepanjang tahun 2018 karena perkembangan di China dan India.

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global serta penyelesaian krisis global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk

observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of the Group's long term loan from a related party is measured using input level 3 which include inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data.

37. CURRENT ECONOMIC CONDITION

The global economic growth has been slowing down for the past few years due to the impact of crisis in Europe and lower growth in China and India. Coal prices remained depressed through most of 2016, affecting prices and related industries. During 2017, the prices have gradually increased and appear to be more stable throughout 2018 given the development in China and India.

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Groups' and/or its customers' operations. Also, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions as well as the resolution of the global crisis, which is beyond the Groups' control. It is not possible to determine the

menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 95% kepemilikan saham atau 380.000 lembar saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) dari PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pada tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada awal periode entitas kombinasi menjadi entitas sepengendali. Perusahaan mengakui selisih antara jumlah pertimbangan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31).

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

future effect the economic condition may have on the Groups' liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

38. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On June 28, 2018, the Company acquired 95% equity ownership or 380,000 shares of PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI) from PT Indika Logistic & Support Services (ILSS). This acquisition constituted business combination among entities under common control and is accounted for using pooling of interest method. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and as of January 1, 2017/December 31, 2016 and for the nine-month period ended September 30, 2017 have been restated as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control. The Company recognized the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI, in equity and presents it in the item of additional paid-in capital (Note 31).

A summary of consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 before and after restatement are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	PT KPI	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i>
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.487	7.741		65.228 Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2.113	3.437	-	5.550 Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7.517	-	-	7.517 Related parties
Pihak ketiga - bersih	67.167	4.286	-	71.453 Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	-	315 Related party
Pihak ketiga	265	407	-	672 Third parties
Persediaan - bersih	7.283	-	-	7.283 Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	11.680	111	-	11.791 Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	2.232	21	-	2.253 Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	2.503	565	-	3.068 Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2.522	-	-	2.522 Other current assets
Sub-jumlah	161.084	16.568	-	177.652 Sub-total
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	-	-	- Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	161.084	16.568	-	177.652 Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.358	-		5.358 Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - bersih	263.685	-	-	263.685 Property, plant and equipment - net
Goodwill	781	-	-	781 Goodwill
Piutang jangka panjang				Long term Receivable
Piutang karyawan	-	786	-	786 Receivable from employee
Piutang lain-lain	-	-	-	- Other Receivables
Aset tidak berwujud - bersih	1.131	-	-	1.131 Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.805	3		4.808 Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.760	789	-	276.549 Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	436.844	17.357	-	454.201 TOTAL ASSETS

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	PT KPI US\$ '000	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i> US\$ '000
	US\$ '000			US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	306	-	-	306
Pihak ketiga	64.668	-	-	64.668
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.316	-	-	1.316
Pihak ketiga	136	362	-	498
Utang dividen	192	-	-	192
Utang pajak	912	615	-	1.527
Beban masih harus dibayar	2.450	5.301	-	7.751
Utang bank	10.597	-	-	10.597
Pendapatan diterima dimuka - bagian lancar	6.449	-	-	6.449
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang jangka panjang - pihak berelasi	3.226	-	-	3.226
Liabilitas sewa pembiayaan	7.135	-	-	7.135
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.387	6.278	-	103.665
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian lancar	1.819	-	-	1.819
Utang pinjaman perumahan	-	786	-	786
Liabilitas jangka panjang:				
Utang jangka panjang - pihak berelasi	115.363	-	-	115.363
Liabilitas sewa pembiayaan	10.797	-	-	10.797
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.392	-	-	16.392
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.551	-	-	16.551
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	160.922	786	-	161.708
Jumlah Liabilitas	258.309	7.064	-	265.373
EKUITAS				
Modal saham	33.438	400	(400)	33.438
Tambahan modal disetor	751	-	-	751
Penghasilan komprehensif lain	(1.449)	-	-	(1.449)
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendalian	-	-	9.778	9.778
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	1.475	-	-	1.475
Tidak ditentukan penggunaannya	144.032	9.893	(9.893)	144.032
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	178.247	10.293	(515)	188.025
Kepentingan non-pengendali	288	-	515	803
Jumlah Ekuitas	178.535	10.293	-	188.828
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	436.844	17.357	-	454.201
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Related party				
Third parties				
Dividends payable				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Bank loans				
Unearned revenue - current portion				
Current maturities of long-term liabilities:				
Long-term loan - related party				
Finance lease liabilities				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Unearned revenue - net of current portion				
Housing loan payable				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Long-term loan - related party				
Finance lease liabilities				
Employee benefits obligation				
Deferred tax liabilities - net				
Total Noncurrent Liabilities				
Total Liabilities				
EQUITY				
Capital stock				
Additional paid-in capital				
Other comprehensive income				
Equity in subsidiary resulting from business combination under common control				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Equity attributable to owners of the Company				
Non-controlling interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

		1 Januari 2017/31 Desember 2016 January 1, 2017/December 31, 2016			
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		PTKPI US\$ '000		Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	
				Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
US\$ '000		US\$ '000		US\$ '000	
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	66.425	2.609	-	69.034	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1375	3.185	-	4.560	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.534	-	-	6.534	Related parties
Pihak ketiga - bersih	45.965	7.857	-	53.822	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	315	-	-	315	Related party
Pihak ketiga	306	414	-	720	Third parties
Persediaan - bersih	4.974	-	-	4.974	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	5.905	-	-	5.905	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	11.167	134	-	11.291	Claims for tax refund
Beban dibayar dimuka	3.259	586	-	3.845	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.521	-	-	1.521	Other current assets
Sub-jumlah	147.736	14.785	-	162.521	Sub-total
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	147.736	14.785	-	162.521	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Investasi pada pengendalian bersama entitas	5.798	-	-	5.798	Investment in a jointly controlled entity
Aset tetap - bersih	233.189	-	-	233.189	Property, plant and equipment - net
Goodwill	781	-	-	781	Goodwill
Piutang jangka panjang					Long term Receivable
Piutang karyawan	-	1.347	-	1.347	Receivable from employee
Piutang lain-lain	-	46	-	46	Other receivable
Aset tidak berwujud - bersih	1.764	-	-	1.764	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	4.167	3	-	4.160	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	245.689	1.396	-	247.085	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	393.425	16.181	-	409.606	TOTAL ASSETS

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

1 Januari 2017/31 Desember 2016 January 1, 2017/December 31, 2016				
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$ '000	PTKPI US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	305	-	-	305 Related parties
Pihak ketiga	37.208	-	-	37.208 Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	1316	-	-	1316 Related party
Pihak ketiga	99	346	-	445 Third parties
Utang dividen	227	325	-	552 Dividends payable
Utang pajak	636	949	-	1.585 Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.311	6.497	-	8.808 Accrued expenses
Utang bank	16.254	-	-	16.254 Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang jangka panjang - pihak berelasi	3.226	-	-	3.226 Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	6.860	-	-	6.860 Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.442	8.117	-	76.559 Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pinjaman perumahan	-	1.347	-	1.347 Housing loan payable
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - pihak berelasi	115.363	-	-	115.363 Long-term loan - related party
Liabilitas sewa pembiayaan	9.759	-	-	9.759 Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.685	-	-	12.685 Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	16.727	-	-	16.727 Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	154.534	1.347	-	155.881 Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	222.976	9.464	-	232.440 Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal	33.438	400	(400)	33.438 Capital stock
Penghasilan komprehensif lain	(473)	-	-	(473) Other comprehensive income
Bagian ekuitas pada entitas anak sebagai hasil dari kombinasi bisnis entitas sepengendalian	-	-	6.381	6.381 Equity in subsidiary resulting from business combination under common control
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.475	-	-	1.475 Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	135.802	6.317	(6.317)	135.802 Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	170.242	6.717	(336)	176.623 Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	207	-	336	543 Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	170.449	6.717	-	177.166 Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	393.425	16.181	-	409.606 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ikhtisar dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebelum dan sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

The following is the summary of the classes of transactions in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2017 before and after restatements and reclassification:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017/ For the nine-month period ended September 30, 2017					
Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$ '000		PTKPI US\$ '000	Penyesuaian/ Adjustment US\$ '000	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated US\$ '000	
PENDAPATAN	180.874	43.216	-	224.090	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	(150.295)	(39.243)	-	(189.538)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	30.579	3.973	-	34.552	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(14.363)	-	-	(14.363)	Administration expenses
Bagian rugi bersih pengendalian bersama entitas	(351)	-	-	(351)	Share in jointly controlled entity's net loss
Penghasilan bunga	474	171	-	645	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(6.948)	(1)	-	(6.949)	Interest expenses and finance charges
Kerugian dan keuntungan lain-lain - bersih	495	(36)	-	459	Other gains and losses - net
Beban pajak final	(1.743)	-	-	(1.743)	Final tax expense
Jumlah	(22.436)	134	-	(22.302)	Total
LABA SEBELUM PAJAK	8.143	4.107	-	12.250	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(3.087)	(1.157)	-	(4.244)	(EXPENSES) BENEFIT - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	5.056	2.950	-	8.006	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4	-	-	4	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.060	2.950	-	8.010	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.982	2.803	-	7.785	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	73	-	148	221	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih periode berjalan	5.055	2.803	148	8.006	Profit for the period
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	4.986	2.803	-	7.789	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	73	-	148	221	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	5.059	2.803	148	8.010	Total comprehensive income income for the period

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016, SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
– Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
- Continued

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017/ <i>For the nine-month period ended September 30 2017</i>		
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	182.534	223.125	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(91.066)	(94.110)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(36.811)	(73.599)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	54.657	55.416	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	8.689	8.869	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	474	699	Interest received
Pembayaran penalti pajak dan lainnya	(1.845)	(1.845)	Payment of other taxes and penalties
Pembayaran pajak penghasilan	(1.931)	(3.313)	Payment of income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.815)	(8.815)	Payment of interest and finance charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.229	51.011	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(34.794)	(34.794)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	11	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.783)	(34.783)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	50.381	50.381	Proceeds from bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(5.388)	(5.388)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang bank	(49.993)	(49.993)	Payment of bank loans
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.000)	(5.000)	Net Cash (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	11.446	11.228	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	66.425	69.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	77.871	80.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero)Tbk telah menandatangani perjanjian Pinjaman Jangka Panjang senilai US\$ 130 juta yang terdiri dari fasilitas kredit investasi senilai US\$ 40 juta, pinjaman transaksi khusus senilai US\$ 60 juta, modal kerja senilai US\$ 30 juta serta penyesuaian fasilitas kredit investasi (PT Kideco Jaya Agung) menjadi sebesar US\$ 15 juta. Tingkat suku bunga fasilitas kredit investasi adalah sebesar 1,95% ditambah tingkat bunga LIBOR tiga bulan.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 9, 2018, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed new long loan term agreement amounting total of US\$ 130 million. Its consist of investment credit facility amounting to US\$ 40 million, special transaction loans amounting to US\$ 60 million, working capital amounting to US\$ 30 million and adjustment investment credit facility (PT Kideco Jaya Agung) amounting to US\$ 15 million. The interest rate on investment credit facility is 1.95% plus LIBOR three month.

40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000	2017 *) (Sembilan bulan)/ (Nine-months) US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	14.327	7.776
*) Disajikan kembali (Catatan 38)		

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the interim consolidated statements of cash flows with the details as follows:

Increase in liabilities for purchase of property, plant and equipment
*) As restated (Note 38)

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 119 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 119 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 22, 2018.
